

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian yaitu satuan pendidikan yang berada didalam binaan Dinas Pendidikan Kabupaten Tapin yaitu SMP Negeri 1, SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

1. SMP Negeri 1 CLU

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 CLU

SMP Negeri 1 Candi Laras Utara adalah Sekolah yang sudah lama berdiri dan memberikan sumbangsih terhadap pendidikan di Kecamatan Candi Laras Utara, sekolah ini berdiri pada tahun 1985 SK pendirian 0594/0/1985, pada waktu itu sekolah ini adalah satu-satunya SMP Negeri yang tempatnya berada di Kec.CLU dan beberapa tahun kemudian baru berdiri SMP Negeri yang lainnya.

SMP Negeri 1 Candi Laras Utara ini berada di Desa Margasari Ilir Jl. Gusti Libi No.8 RT.04/ RW.02, SMP Negeri ini berada di garis lintang/bujur - 2.8792480/114.9265890 dan lokasi SMP Negeri 1 ini tidak jauh dengan kantor Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. Luas tanah yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 yaitu 16772m dan status kepemilikan sekolah ini adalah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tapin.

b. Visi Misi SMP Negeri 1 Candi Laras Utara

1. Visi

Handal dalam prestasi, santun dalam pengerti

2. Misi

- a) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan
- b) Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran disekolah
- c) Meningkatkan standar kompetensi lulusan setiap tahun.
- d) Mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- e) Mengembangkan fasilitas pendidikan sesuai SPM (Standar Pendidikan Minimal).
- f) Mengembangkan manajemen sekolah sesuai SPM.
- g) Melaksanakan pengembangan pembiayaan sekolah.

c. Prasarana

Prasarana SMP Negeri 1 Candi Laras Utara yang digunakan untuk membantu dalam proses menambah pengetahuan serta pembinaan akhlak dan ibadah.

TABEL 4.1 PRASARANA SMP NEGERI 1 CANDI LARAS UTARA

No	Jenis Prasarana	Nama	Panjang (m)	Lebar
1	Ruang Kelas	Ruang Kelas 7 A	7	9
2	Ruang Kelas	Ruang Kelas 8 A	7	9
3	Ruang Kelas	Ruang Kelas 8 B	7	9
4	Ruang Kelas	Ruang Kelas 9 A	7	9
5	Ruang Kelas	Ruang Kelas 9 B	7	9
6	Ruang Perpustakaan	Ruang Perpustakaan	10	12
7	Tempat Ibadah	Mushalla	6	7

d. Robongan belajar SMP Negeri 1

Rombongan belajar SMP Negeri 1 CLU berjumlah 5 rombel, terdiri dari rombel 7A, 8 A, 8 B, 9 A dan 9 B.

TABLE 4.2 ROMBONGAN BELAJAR SMP NEGERI 1 CANDI LARAS UTARA.

No	Nama	Tingkat	Prasarana	Guru/Wali kelas	anggota rombel
1	Kelas 7 A	7	Ruang kelas 7 A	Arif Nurdiansyah	28 orang
2	Kelas 8 A	8	Ruang kelas 8 A	M. Suhrawardi	22 orang
3	Kelas 8 B	8	Ruang kelas 8 B	Nur Atika Rizki	26 orang
4	Kelas 9 A	9	Ruang kelas 9 A	Basuni.M	27 orang
5	Kelas 9 B	9	Ruang kelas 9 B	Husnul Khatimah	25 orang
6	Jumlah				128 orang

e. Tenaga pendidik dan kependidikan

Tenaga pendidikan dan pendidik yang ada di SMPN 1 Candi Laras Utara yang membantu dalam proses belajar mengajar dalam pembinaan akhlak dan ibadah, terdiri dari 7 orang PNS dan 8 orang honorer, guru berjumlah 10 orang dan tenaga pendidik berjumlah 4 orang serta kepala sekolah 1 orang.

TABEL.4.3 DAFTAR TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama	L/P	NIP	Jenis	Status
1	Abdul Hamid	L		Tenaga perpus	Honor
2	Sarifudin	L		Tenaga admin	Honor
3	Nurul Misbah	P		Tenaga perpus	Honor
4	Hermansyah	L	196604191988031000	Tenaga admin	PNS
5	Mika Yuliana	P		Guru BK	Honor

Lanjutan TABEL.4.3 DAFTAR TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

6	Arif Nurdiansyah	L	198509272011011006	Guru Mapel	PNS
7	M.Suhrawardi	L	196407132007011010	Guru Mapel	PNS
8	Agus Salim	L	196104301985031010	Kepsek	PNS
9	Basuni.M	L	196405091992031005	Guru Mapel	PNS
10	Nur Atika Rizki	P	198204182009042002	Guru Mapel	PNS
11	Mahmudah Nur Sari	L		Guru Mapel	Honor
12	Thaibatul Laily	P		Guru Mapel	Honor
13	Husnul Khatimah	P	196901062007012016	Guru Mapel	PNS
14	Risnawati	P		Guru Mapel	Honor
15	Hamdiah	L		Guru Mapel	Honor

2. SMP Negeri 2 CLU

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Candi Laras Utara

SMP Negeri 2 CLU didirikan atas usulan masyarakat Buas-buas pada tahun 1995 melalui tokoh masyarakat yang mengusulkan kepada Dinas Pendidikan di Kabupaten Tapin, pada tahun 1999 berdiri lah SMP Negeri 2 Candi Laras Utara di Desa Buas-Buas Kec.CLU Kab.Tapin.

SMP Negeri 2 Candi Laras Utara berdiri di tanah Seluas 21675 m, terletak di posisi geografis lintang -2.7164 dan bujur 114.915 di Desa Buas-buas Jl. Telaga No.1 Rt.01 Rw.01 Kec.CLU Kab.Tapin.

a. Visi Misi SMP Negeri 2 CLU.

1. Visi

Berakhlak mulia, unggul dalam prestasi berwawasan lingkungan dan memiliki karakter kebangsaan.

2. Misi

a). Mengembangkan lulusan yang memiliki potensi yang kuat untuk mencapai prestasi baik dalam bidang non akademik dan akademik berdasarkan standar kelulusan yang agamis, inovatif serta kompetitif.

b). Membuat kurikulum sekolah yang berlandaskan kepada nilai-nilai budaya bangsa yang berkarakter, yang menghubungkan pendidikan dan lingkungan hidup.

c). Membuat pelaksanaan belajar mengajar yang aktif dengan berbagai variasi metode, pendekatan, yang menyenangkan, komunikatif dan yang memiliki wawasan lingkungan.

d). mewujudkan partisipasi semua warga sekolah dalam pelestarian, perlindungan dan pengelola lingkungan .

b. Sarana dan Prasarana

Prasarana SMPN 2 CLU yang digunakan untuk proses belajar mengajar, pembinaan akhlak dan ibadah yaitu ruang kelas, ruang BP, Ruang ibadah serta perpustakaan. Ruang kelas digunakan untuk proses belajar mengajar, ruang BP digunakan untuk pembinaan akhlak serta ibadah ruang perpustakaan sebagai tempat membaca buku agar ilmu lebih luas lagi, sementara ruang ibadah atau mushalla dipakai untuk praktek shalat zduhur.

TABEL 4.4 PRASARANA SMP NEGERI 2 CANDI LARAS UTARA

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Ruang Ibadah	Baik	8	6
2	Ruang BP/BK	Rusak Ringan	7	3
3	Ruang Kelas IX A	Baik	8	7
4	Ruang Kelas IX B	Baik	8	7
5	Ruang Kelas VII A	Baik	8	7
6	Ruang Kelas VII B	Baik	8	7
7	Ruang Kelas VIII A	Baik	8	7
8	Ruang Kelas VIII B	Baik	8	7
9	Ruang Guru	Baik	9	8
10	Ruang Perpustakaan	Baik	15	8
11	Ruang Kepala Sekolah	Baik	6	4

c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 2 Candi Laras yang membantu agar terlaksananya proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Candi Laras Utara sudah memenuhi standar kualifikasi pendidik yaitu lulus sarjana S1 sesuai bidang mata pelajaran yang diajar, sedangkan tenaga kependidikan yang bekerja di SMP Negeri 2 Candi Laras Utara ini disesuaikan dengan keahlian bidang masing-masing, Seperti tenaga perpustakaan yang bekerja di SMPN 2 CLU adalah orang yang memiliki keahlian dibidang perpustakaan, tenaga administrasi juga orang yang memiliki keahlian di bidang tata usaha namun dalam proses pendidikan dan pembinaan akhlak dan ibadah semua ikut bekerja sama agar semuanya bisa berjalan sesuai yang diinginkan.

TABEL.4.5 TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN SMP NEGERI 2 CLU

No	Nama	NIP	Status	Jenis PTK
1	Ahmad Firmansyah,S.Pd	197706202006041018	PNS	Guru Mapel
2	Bahdiansyah	197110242014061001	PNS	TU
3	Halimatus Sa'diah		Honor	Tenaga perpus
4	Jumaniah,S.Pd		Honor	Guru Mapel
5	Khalifah Jannah,S.Pd	198604172009042000	PNS	Guru BK
6	Linda Sari,S.Pd		Honor	Guru Mapel
7	Muhammad Kamil Shorih,S.Pd	197206261998011002	PNS	Kepsek
8	Nani Herlina,S.Pd	,198509122010012028	PNS	Guru Mapel
9	Norhalidah,S.Pd	198309232009042004	PNS	Guru Mapel
10	Ramlan,S.Pd		Honor	Guru Mapel
11	Sari Zubaidah,S.Pd	197412012000122003	PNS	Guru Mapel
12	Sri Budayati,S.Pd	197307192006042002	PNS	Guru Mapel
13	Yuliyana		Honor	TU
14	Zukhrufa	197404242009042002	PNS	Guru Mapel

d. Rombongan Belajar

Rombongan belajar di SMPN 2 CLU ada 3 rombel (Rombongan belajar) disetiap rombongan belajar ada satu orang guru yang ditunjuk kepala sekolah untuk menjabat sebagai wali kelas dan diberikan tanggung jawab atas kelas yang dibinanya baik maslah proses belajar mengajar atau pun tentang data siswa. Terdiri dari kelas IX satu rombel dan anggota robel sebanyak 26 siswa wali kelasnya adalah ibu Nani Herlina,S.Pd, VII satu rombel dan anggota rombel 8 siswa wali kelasnya adalah ibu Khalifah Jannah,S.Pd dan kelas VIII satu rombel, anggota rombel sebanyak 18 siswa wali kelasnya adalah ibu Sri Budayati,S.Pd.

TABEL.4.6 ROMBONGAN BELAJAR SMP NEGERI 2 CANDI LARAS UTARA.

Nama	Tingkat	Prasarana	Wali Kelas	Anggota rombel
Kelas VII	7	Ruang kelas VII	Khalifah Jannah,S.Pd	8 orang
Kelas VIII	8	Ruang kelas VIII	Sri Budayati,S.Pd	18 orang
Kelas IX	9	Ruang kelas IX	Nani Herlina,S.Pd	26 orang
Jumlah				52 orang

1. SMP Negeri 3 Candi Laras Utara

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Candi Laras Utara.

SMP Negeri 3 Candi Laras Utara berdiri pada tanggal 28/09/2007 sebagai SMP Negeri, pada tahun 1999 masyarakat desa keladan menginginkan adanya sekolah tingkatan menengah pertama, usulan tersebut ditindak lanjuti oleh dewan guru SD Negeri Kaladan 1, sehingga terbentuklah rombongan belajar SMP Terbuka yang mana ruangan belajar yang dipakai oleh siswa SMP Terbuka adalah ruangan kelas SD Negeri Kaladan 1, proses belajar mengajar ini berlangsung dari tahun 2000 sampai 2006, pada tahun 2007 Dinas Pendidikan Kabupaten Tapin member bantuan sarana dan prasarana sehingga berdirilah 3 ruangan untuk sarana belajar mengajar dan berdirilah SMP Negeri Satu Atap di desa Keladan dengan SK Pendirian KEP.053/DS/DISDIK/2007 dan pada tahun 2012 berubahlah status SMP Satu Atap menjadi SMP Negeri 3 Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

b. Visi Misi

Visi SMP Negeri 3 Candi Laras Utara yaitu memiliki karakter kuat, cerdas, kreatif, taqwa, serta mencintai budaya dan lingkungan.

SMP Negeri 3 Candi Laras Utara memiliki misi yaitu:

1. Meningkatkan keagamaan
2. Meningkatkan disiplin, jujur, santun dan bertanggung jawab.
3. Meningkatkan daya saing (pengetahuan dan keterampilan).
4. Meniptakan lingkungan yang rindang dan nyaman.
5. Menciptakan layanan yang baik.
6. Meningkatkan integritas, ulet dan tangguh.

c. Prasarana

Prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Candi Laras Utara sudah cukup mendukung dalam proses pembelajaran, seperti kelas, perpustakaan, ruang laboratorium, kantor masih bagus dan dapat digunakan.

Prasarana yang dimiliki SMP Negeri 3 Candi Laras Utara seperti rangan kelas dipakai untuk proses pembelajaran oleh guru dan murid, sedangkan ruang Leb IPA selain sebagai ruang belajar tentang pendalaman materi IPA ruangan tersebut juga digunakan sebagai tempat sholat berjamaah dan kegiatan keagamaan seperti jum'at Taqwa dan peringatan PHBI, sedangkan ruangan perpustakaan digunakan oleh guru dan murid untuk membaca buku sebagai penambah ilmu pengetahuan, serta di gunakan sebagai tempat tadarus Al Qur'an bagi siswa SMP Negeri 3 Candi Laras Utara, dan ruang kepala sekolah selain digunakan khusus untuk kepala sekolah bekerja juga digunakan oleh kepala sekolah sebagai ruang untuk membina dan memberikan arahan baik kepada guru atau kepada siswa secara individu.

TABEL.4.7 PRASARANA SMP NEGERI 3 CANDI UTARA.

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Keterangan
1	Leb IPA	8	15	Layak
2	Ruang Guru	9	4	Layak
3	Ruang Kelas 7	9	7	Layak
4	Ruang Kelas 8	9	7	Layak
5	Ruang Kelas 9	9	7	Layak
6	Ruang Kepala Sekolah	4	4	Layak
7	Ruang Perpustakaan	15	7	Layak

d. Rombongan belajar.

Rombongan belajar di SMPN 3 Candi Laras Utara berjumlah tiga rombel, yaitu kelas VII anggota rombel sebanyak 23 orang dan wali kelas yang bertugas adalah Mahmudah,S.Pd, kelas VIII anggota rombel sebanyak 21 orang dan wali kelas yang bertugas adalah Jumiati,S.Pd dan kelas IX anggota rombel berjumlah 26 orang dan wali kelas yang bertugas adalah Aulia Rosadi,S.Pd.

TABEL. 4.8 ROMBONGAN BELAJAR SMP NEGERI 3 CANDI LARAS UTARA.

No	Nama Rombel	Tingkat	Prasarana	Wali Kelas	Anggota Rombel
1	Kelas VII	7	Ruang Kelas VII	Mahmudah,S.Pd	15 orang
2	kelas VIII	8	Ruang Kelas VIII	Jumiati,S.Pd	10 orang
3	Kelas IX	9	Ruang Kelas IX	Aulia Rosadi,S.Pd	26 orang
4	Jumlah				51 orang

e. Tenaga Pendidik dan kependidikan

pendidik dan kependidikan yang di SMP Negeri 3 Candi Laras utara sudah memenuhi standar kualifikasi pendidikan, mayoritas pendidik yang mengajar ada di

SMPN 3 Candi Laras Utara memiliki kualifikasi pendidikan sarjana S1, yang sudah sesuai dengan beban kerja di sekolah.

TABEL 4.9. PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN SMP NEGERI 3 CANDI LARAS UTARA.

No	Nama	NIP	Status	Jenis PTK
1	Agus Kamesywara,S.Pd	196708101994031000	PNS	Guru Mapel
2	Anwar Sadat,S.Pd	197707062009041001	PNS	Guru Mapel
3	Aulia Rosadi,S.Pd	198504272009041002	PNS	Guru Mapel
4	Bakhruddin		Honor	Petugas Keamanan
5	Haderiansyah,S.Pd		Honor	Guru Mapel
6	Halidah,S.E.I		Honor	TU
7	Halimah,S.Pd		Honor	Guru Mapel
8	Jumiati,S.Pd	198607182009042006	PNS	Guru Mapel
9	Khairul Gina,S.Pd		Honor	Guru Mapel
10	Mahmudah,S.Pd	198012062009042000	PNS	Guru Mapel
11	Maili,S.Pd	196509181998021002	PNS	Kepala Sekolah
12	Melly Minarti,S.Pd,M.Pd	198503252009042008	PNS	Guru Mapel
13	Rabiatul Adawiyah,S.Pd		Honor	Guru Mapel
14	Siti AisyahS.Pd		Honor	Guru Mapel
15	Syamsu,S.Pd,M.K	197106222006041004	PNS	Guru BK

B. Diskripsi Hasil Penelitian Kualitatif

1. Aklak Siswa SMP Negeri di Kecamatan Candi Laras Utara.

Pada pembahasan ini akan disajikan data yang sudah diperoleh di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dukumentasi, yaitu di SMP Negeri di Kecamatan Candi Laras Utara, yang terdiri dari 3 sekolah dan yang menjadi informan yaitu SMP Negeri 1, SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 3 Candi Laras Utara

yang berada di Kelas VIII.

a. SMP Negeri 1 Candi Laras Utara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang didapat di lapangan ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk penanaman akhlak disekolah yaitu:

- 1) Setiap pagi guru berdiri di depan kelas mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan murid menyambut dengan senyuman.
- 2) Siswa di tuntut untuk berpakaian menutup aurat ketika di sekolah.
- 3) Berkata sopan kepada guru, teman serta kepada orang tua.
- 4) Harus mengikuti aturan sekolah.

Kegiatan tersebut berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah diperoleh data tentang akhlak siswa SMP Negeri 1 Candi Laras utara bahwa setiap pagi di beri tugas kepada beberapa guru untuk menyambut siswa yang datang dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan murid menjawabnya, dan dituntut agar berpakaian rapi serta menutup aurat, ketika masuk kelas dengan tertib serta dilarang menimbulkan keributan di sekolah. Sebagai mana dikatakan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Candi Laras Utara.

“Setiap hari dibuat jadwal kegiatan piket guru untuk menjaga siswanya ketika hadir disekolah, dengan mengucapkan salam kepada mereka serta memeriksa pakaia mereka apakah sudah rapi atau belum, serta membaca do’a ketika mulai pembelajaran dan semua siswa harus mentaati peraturan disekolah serta harus mengikuti kegiatan disekolah, dalam bergaul siswa harus berkata sopan kepada guru, teman dan terlebih-lebih kepada orang tua.”¹

¹ Wawancara dengan MS kepala sekolah SMPN 1 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah tanggal 26 April 2021.

Mereka mengatakan selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, berkata sopan kepada semua orang baik disekolah ataupun dirumah, mereka juga selalu berpakaian yang rapi dan menutup aurat ketika mereka ke sekolah ataupun keluar rumah, karena mereka selalu diajarkan oleh guru pendidikan Agama Islam di sekolah agar selalu menutup aurat di sekolah ataupun diluar sekolah, sebagaimana dikatakan oleh siswi kelas VIII berinisial LH:

“ saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru atau dengan yang lainnya, selalu berusaha berkata sopan kepada semua orang, serta menggunakan pakaian yang menutup aurat baik ketika saya kesekolah ataupun ketika ingin bepergian keluar rumah sebab guru dan orang tua selalu mengingatkan agar saya selalu berakhlak baik”²

Siswa selalu di beri nasehat ketika mereka berbuat tidak sopan dengan temannya, ketika siswa berbuat kesalahan mereka di beri nasehat agar tidak mengulangi perbuatan tersebut, begitu juga dalam hal berpakaian mereka selalu diingatkan oleh guru-guru yang ada di sekolah agar selalu menggunakan pakaian yang menutup aurat dan rapi, hal ini sebagaimana dikatakan oleh guru PAI SMPN 1 Candi Laras Utara yang berinisial TL:

“ Siswa selalu diberi nasehat di sekolah agar selalu berakhlak yang baik kepada teman, guru dan orang tua, ketika berbuat kesalahan mereka di panggil keruang guru dan diberi nasehat agar tidak mengulangi perbuatannya, saya membiasakan siswa berkata sopan dan menutup aurat disekolah agar siswa terbiasa sehingga mereka selalu sopan dan selalu menutup aurat diluar sekolah”³

² Wawancara dengan LH siswa SMPN 1 Candi Laras Utara, Wawancara dilakukan di depan ruang kelas tanggal 27 April 2021.

³ Wawancara dengan TL guru PAI SMPN 1 Candi Laras Utara, Wawancara dilakukan di ruang guru tanggal 27 April 2021.

Sehingga siswa di SMP Negeri 1 Candi Laras dalam bergaul di sekolah mereka berbicara sopan, tidak kasar baik dengan teman, guru dan kepada orang tua, sebab mereka sudah terbiasa berbicara dengan sopan dengan siapa saja, ketika pembelajaran berlangsung mereka selalu mendengarkan nasehat guru dengan baik, walaupun ada murid yang masih berkata kasar kepada temannya namun ketika diberi nasehat mereka mau mendengarkan dan tidak mengulangnya kembali. Walaupun perlu perhatian yang lebih dalam menasehati dan mengawasi siswa agar memiliki akhlak yang baik namun setelah di jalani semua terasa nikmat dan bisa berjalan dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan seorang guru SMP 1 Negeri Candi Laras Kabupaten Tapin yang berinisial M.

“ Semua siswa sudah memiliki akhlak yang baik, seperti berkata sopan, mendengarkan nasehat guru dan tidak melakukan hal yang di larang di sekolah, berpakaian menutup aurat walaupun masih ada siswa yang kurang sopan tapi setelah diberi nasehat alhamdulillah mau mentaati perlu waktu dan tenaga yang lebih dalam membina dan mengawasi siswa agar berperilaku baik tetapi tetap dijalani dengan ikhlas.”⁴

Keterangan tersebut sesuai dengan apa yang saya lihat di lapangan ketika saya melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah mereka berbicara sopan kepada teman dan guru serta berkata sopan kepada tamu yang datang berkunjung ke sekolah tempat mereka belajar, mereka memakai pakaian sesuai dengan anjuran sekolah yaitu pakaian yang menutup aurat, serta selama peneliti melakukan penelitian tidak menemukan siswa yang bertengkar baik ketika di kelas

⁴ Wawancara dengan M guru PAI SMPN 1 Candi Laras Utara, Wawancara dilakukan di ruang guru tanggal 27 April 2021

ataupun ketika jam istirahat berlangsung.

Apabila ada anak yang melakukan perbuatan yang tidak berakhlak baik seperti berkata kasar dan sampai berkelahi maka mereka akan dipanggil dan ditanya tentang permasalahannya kemudian mereka diberi hukuman seperti membersihkan ruangan kelas dan membersihkan halaman sekolah. Sebagaimana dikatakan oleh seorang guru yang berinisial TL:

“ Apabila ada siswa yang berkelahi atau bertengkar maka akan di panggil diberi nasehat dan disuruh untuk membersihkan ruangan dan halaman sekolah agar menjadi pelajaran bagi yang lainnya.”⁵

b. SMP Negeri 2 Candi Laras Utara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan tentang akhlak di SMPN 2 Candi Laras Utara ada beberapa kegiatan yang dilakukan sekolah agar siswa berperilaku akhlak yang baik.

1. Berkata Sopan terhadap semua orang
2. Jujur dalam perbuatan
3. Toleransi kepada sesama warga sekolah
4. Berpakaian sopan dan menutup aurat

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan para siswa di SMPN 2 Candi Laras Utara, di sana sangat di tekankan agar berbicara sopan kepada semua warga sekolah, baik kepada guru, teman dan kepada semua orang yang ada disekolah,

⁵ Wawancara dengan TL Guru SMPN 1 Candi Laras Utara, Wawancara dilakukan di ruang guru tanggal 27 April 2021

apabila ada yang tidak sopan dalam berbicara pastinya mendapat teguran dari teman-teman dan dari guru-guru yang ada di sekolah, sehingga semua siswa berusaha untuk berbicara tidak menyinggung atau mencela orang lain atau lawan bicara, sebagaimana dikatakan seorang siswa SMP Negeri 2 Candi Laras Utara berinisial MR:

“ saya selalu berusaha berbicara sopan baik kepada teman atau kepada semua guru yang ada di sekolah sebab apabila berbicara kasar maka akan dapat teguran dari teman-teman dan nasehat dari guru, tetapi semua itu sudah menjadi kebiasaan baik disekolah ataupun di rumah selalu berusaha sopan dalam berbicara sehingga tidak merasa terbebani.”⁶

Selain itu siswa juga dianjurkan agar selalu jujur dalam berkata dan berbuat, baik disekolah ataupun diluar sekolah, sebagaimana hasil wawancara dengan seorang siswa SMPN 2 Candi Laras Utara yang berinisial MS:

“ Kami selalu di nasehati agar selalu jujur dalam keseharian, baik berbicara dengan teman di larang untuk berbohong dan juga ketika berbuat sesuatu harus didasari kejujuran seperti ketika ujian maka kejujuranlah yang kami junjung tinggi, walaupun kadang terasa berat untuk selalu jujur tetapi lama-kelamaan semua itu menjadi kebiasaan dan menjadi beban pikiran kalau saya berbuat tidak jujur”⁷

Siswa SMPN 2 Candi Laras Utara juga menjunjung tinggi sikap toleransi kepada semua warga sekolah, saling menghargai pendapat dan keinginan tanpa mencela dan menentang pendapat orang lain, apabila terjadi pertentangan dan kesalah pahaman antar siswa maka tugas seorang gurulah yang memberi solusi jalan keluarnya agar tidak berlanjut menjadi bertengkar, sebagaimana hasil wawancara dengan siswi

⁶ Wawancara dengan MR siswa SMPN 2 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang kelas, pada tanggal 28 April 2021

⁷ Wawancara dengan MR siswa SMPN 2 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang kelas, pada tanggal 28 April 2021

SMPN 2 Candi Laras Utara yang berinisial R:

“ setiap melakukan diskusi atau kerja kelompok yang diutamakan adalah kerja sama dan saling menghargai satu sama lain, tidak menentang pendapat teman dan tidak mencela keinginan kawan sebab semua pendapat memiliki alasan dan tujuan masing-masing, walaupun terjadi perselisihan pendapat maka guru yang mencari jalan solusinya agar tidak terjadi kesalah pahaman.”⁸

Apabila ada siswa yang bertingkah laku yang tidak mencerminkan akhlak yang baik maka akan di tegur dan kalau masih mengulangi perbuatannya maka akan diberi sangsi untuk menulis surah pendek sebanyak dua surah dan ditentukan oleh guru surah apa yang dibaca. Sebagaimana dikatakan oleh seorang guru yang berinisial ZF:

“ Apabila ada siswa yang berperilaku tidak baik seperti menghina teman dan sebagainya maka akan diberi sangsi menulis surah pendek sebanyak dua surah, selain sebagai peringatan untuk dia juga sebagai sarana menambah pengetahuannya di bidang penulisan Al Qur'an.”⁹

c. SMP Negeri 3 Candi Laras Utara

Dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh penulis di lapangan ada beberapa kegiatan yang dilakukan sekolah agar siswa berakhlak yang baik:

- 1) Berkata Sopan kepada semua orang.
- 2) Tolong Menolong.
- 3) Tebarkan Salam.
- 4) Berpakaian Menutup Aurat.

⁸ Wawancara dengan R siswa SMPN 2 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang kelas, pada tanggal 28 April 2021

⁹ Wawancara dengan ZF guru PAI SMPN 2 Candi Laras Utara, Wawancara dilakukan di ruang guru tanggal 29 April 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 3 Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, semua siswa ditekankan agar selalu berbicara sopan kepada orang yang lebih tua seperti kepada kepala sekolah, guru-guru, pegawai sekolah lainnya serta kepada orang tua agar selalu berbicara sopan, tidak kasar apalagi mengeluarkan nada membentak kepada orang tua. Sebagaimana hasil wawancara dengan seorang siswa SMP Negeri 3 Candi Laras Utara berinisial A:

“ saya selalu di nasehati berkata sopan baik kepada teman dan kepada guru di sekolah, serta di larang berkata tidak sopan apalagi membentak orang tua, awalnya memang agak berat tetapi setelah di jalani akhirnya jadi kebiasaan dalam keseharian.”¹⁰

Siswa juga di ajarkan agar saling tolong menolong ketika ada kawan yang tertimpa musibah, seperti ada yang sakit maka siswa diajak menjenguk temannya yang sakit secara bergantian memberi motivasi kepada teman yang sakit serta memberi nasehat agar sabar dan mendo’akan supaya cepat sembuh. Sebagaimana dikatakan oleh siswa SMP Negeri 3 Candi Laras Utara berinisial Z:

“Saya di ajak oleh guru untuk menjenguk teman yang sedang sakit dan kami berkelompok datang menjenguk teman yang sakit memberi semangat agar cepat sembuh dan mendo’akannya”¹¹

Siswa di SMP Negeri 3 Candi Laras Utara juga di anjurkan agar selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru dan bertemu dengan siswa lainnya, selain itu siswa juga di anjurkan mengucapkan salam apabila bertemu dengan orang lain baik dengan

¹⁰ Wawancara dengan A siswa SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang kelas, pada tanggal 30 April 2021

¹¹ Wawancara dengan Z siswa SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang kelas, pada tanggal 28 April 2021

orang tua ataupun masyarakat di luar sekolah. Sebagaimana dikatakan oleh guru PAI SMP Negeri 3 Candi Laras Utara berinisial MM:

“ Siswa di sini dibiasakan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, orang tua dan kepada teman, serta di anjurkan agar mengucapkan salam kepada siapa saja yang dijumpainya di luar sekolah atau dimasyarakat”¹²

Siswa di SMP Negeri Candi Laras Utara diwajibkan memakai pakaian yang menutup aurat dan sesuai ketentuan sekolah, serta bukan hanya berpakaian yang menutup aurat di sekolah tetapi juga di luar sekolah mereka dinasehati agar berpakaian sopan dan selalu menutup aurat, apabila ada siswa yang berpakaian tidak menutup aurat maka akan di tegur dan diberi peringatan agar tidak mengulangi perbuatannya tersebut. Sebagaimana dikatakan siswi yang berinisial M:

“ Kami selalu di anjurkan berpakaian yang sopan dan menutup aurat dan apabila kedatangan memakai pakaian yang tidak menutup aurat maka akan ditegur dan dinasehati agar tidak mengulangi lagi, walaupun agak berat tetapi setelah terbiasa maka terasa lebih tenang berpakaian yang menutup aurat daripada membuka aurat”¹³

Siswa SMP Negeri 3 Candi Laras sudah berakhlak memiliki akhlak yang baik seperti berkata sopan baik kepada guru orang tua dan teman, saling menolong ketika dapat musibah serta sudah berpakaian menutup aurat baik ketika di sekolah ataupun ketika diluar sekolah. Sebagaimana dikatakan oleh guru SMP Negeri 3 Candi Laras Utara yang berinisial M:

¹² Wawancara dengan MM guru PAI SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang Guru , pada tanggal 30 April 2021

¹³ Wawancara dengan M siswa SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang kelas , pada tanggal 1 Mei 2021

“ Siswa SMP Negeri 3 Candi Laras Utara mereka sopan ketika berbicara dengan guru, teman dan orang tua, mau menjenguk teman yang sakit serta berpakaian yang sopan dan menutup aurat dalam kehidupan sehari-hari”¹⁴

Keterangan tersebut di dukung oleh pengamatan yang penulis lakukan di lapangan bahwa siswa berpakaian rapi dan menutup aurat, serta berkata sopan kepada teman dan ketika bertemu dengan orang lain atau kepada teman mereka mengucapkan salam.

Apabila siswa berbuat yang tidak baik seperti menghina, berkelahi atau sebagainya yang menunjukkan perbuatan yang tidak baik maka dia akan ditegur dan kalau masih melakukan lagi maka akan diberi sanksi berupa membaca 5 surah-surah pendek. Sebagaimana dikatakan seorang guru yang berinisial MM:

“Apabila ada siswa yang tidak sopan atau menghina temannya atau orang lain maka akan ditegur dan diberi nasehat, tetapi apabila mengulangi kembali perbuatannya maka diberi sanksi dengan membaca empat surah pendek sebanyak 5 surah selain sebagai sanksi juga bisa bernilai kebaikan bagi dia.”¹⁵

Semuanya di jalankan oleh guru sesuai dengan kesepakatan semua guru dan warga sekolah termasuk komite sekolah.

2. Ibadah Siswa SMPN di Kecamatan Candi Laras Utara

a. SMP Negeri 1 Candi Laras Utara

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan ibadah

¹⁴ Wawancara dengan M guru PAI SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang Guru , pada tanggal 30 April 2021

¹⁵ Wawancara dengan MM guru PAI SMPN 1 Candi Laras Utara, Wawancara dilakukan di ruang guru tanggal 27 April 2021

siswa agar mereka memiliki kebiasaan beribadah dalam kesehariannya.

1. Sholat Zhuhur Berjama'ah
2. Sholat Sunnat Dhuha
3. Pesantren Ramadhan
4. Membaca Al Qur'an secara bersama-sama
5. Kegiatan PHBI

Kegiatan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Candi Laras Utara yang berinisial AS:

Berdasarkan hasil wawancara sholat zhuhur berjama'ah dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at, sholat dilaksanakan setelah selesai pelajaran jam ke lima tepatnya ketika sholat zhuhur telah tiba, ketika azan zhuhur berkomandang siswa dan siswi segera mengambil air wudhu, setelah berwudhu kemudian menuju mushalla untuk melaksanakan sholat zhuhur, sholat biasanya diimami oleh seorang guru secara bergantian setiap hari, siswa antusias dalam mengikuti pelaksanaan sholat berjama'ah, mereka senang dengan kegiatan sholat berjama'ah selain bisa melaksanakan kewajiban sholat secara berjamaah mereka juga bisa melaksanakan wirid dan do'a bersama sehingga rasa keakraban dan persaudaraan sangat terasa. Seperti yang dikatakan oleh seorang siswa yang berinisial A:

“ Saya senang melaksanakan sholat berjama'ah selain bisa melaksanakan perintah Allah juga bisa bersama-sama berzikir dan berdo'a, serta menimbulkan rasa persatuan dan persaudaraan yang erat.”¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan A Siswa SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang kelas , pada tanggal 2 Mei 2021

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan guru SMP Negeri 1 bahwa siswa di sana antusias dalam melaksanakan sholat berjama'ah, karena mereka sudah dibiasakan melaksanakan sholat zhuhur secara berjama'ah walaupun awalnya agak dipaksakan tetapi setelah lama kelamaan semua itu jadi suatu kebiasaan tanpa disuruh dan diperintah mereka melaksanakan dengan senang hati. Sebagaimana yang dikatakan seorang guru M:

“Sholat berjama'ah zhuhur sudah dibiasakan sejak awal sehingga mereka terbiasa dan tidak merasa beban ketika melaksanakannya”

Selain shalat zhuhur atau shalat wajib, sholat sunat juga dianjurkan melaksanakan di sekolah yaitu sholat dhuha dan dilaksanakan setiap pagi jum'at sebelum melaksanakan kegiatan lainnya, sebagaimana dikatakan oleh guru yang berinisial M:

“ Disini bukan shalat wajib saja yang dilaksanakan secara bersama-sama tetap Sholat dhuha juga dilaksanakan oleh siswa setiap satu kali seminggu ketika hari jum'at sebelum kegiatan lainnya dimulai maka dilaksanakan shalat dhuha secara bersama-sama.”¹⁷

Ketika bulan Ramadhan SMP Negeri 1 selalu mengadakan kegiatan yaitu pesantren ramadhan, kegiatannya di ikuti semua siswa, kegiatannya berupa membaca Al Qur'an bersama-sama, pemberian materi tentang puasa dan yang lainnya, serta mengadakan buka bersama dengan dewan guru dan murid yang mana diisi dengan tausiah seputar puasa bulan ramadhan dilanjutkan zikir bersama dan buka bersama serta shalat magrib berjamaah, sebagaimana dikatakati oleh seorang siswa berinisial

¹⁷ Wawancara dengan M Guru SMPN 1 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di ruang kelas , pada tanggal 2 Mei 2021

J:

“Setiap bulan ramadhan ada kegiatan pesantren ramadhan kegiatannya seperti membaca Al Qur’an bersama, tausyiah tentang puasa, buka bersama serta shalat magrib berjama’ah dan saya rutin mengikuti kegiatan tersebut bersama teman-teman, sambil berpuasa sambil mengikuti kegiatan pesantren ramadhan walaupun agak berat tetapi tetap dijalani dengan ikhlas”¹⁸

Hasil wawancara dengan siswa juga menyebutkan bahwa setiap minggu diadakan membaca Al Qur’an bersama di sekolah, dan dibuat jadwal setiap minggu bergiliran memimpin membaca Al Qur’an selama 15 menit, diikuti oleh semua siswa dan dewan guru sehingga terasa hikmat ketika membacanya, disamping itu siswa juga belajar membaca Al Qur’an di rumah baik dengan orang tua langsung atau dengan guru mengaji, belajar makhrajul huruf dan tajwid, sebagaimana yang dikatakan oleh seorang murid yang berinisial SR:

“ Di sekolah setiap minggu diadakan kegiatan membaca Al Qur’an dan untuk memimpin membaca di tunjuk salah satu siswa secara bergiliran setiap minggu, dan saya juga membaca Al Qur’an setiap hari di rumah setelah shalat magrib belajar dengan guru mengaji yaitu belajar makhrajul huruf dan tajwid.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan dewan guru bahwa sekolah selalu mengadakan kegiatan Peringatan Hari-Hari Besar Islam (PHBI), seperti Isra Mi’raj Nabi Muhammad, saw, peringatan Maulidur Rasul, serta hari-hari besar islam lainnya, kegiatan tersebut diadakan dengan menggunakan dana sumbangan dari

¹⁸ Wawancara dengan Siswa SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang kelas , pada tanggal 2 Mei 2021

¹⁹ Wawancara dengan SR Siswa SMPN 1 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang kelas , pada tanggal 3 Mei 2021

dewan guru dan orang tua murid, serta seluruh siswa diikut sertakan baik sebagai panitia ataupun peserta, serta mengundang orang tua murid, tokoh masyarakat, tokoh agama serta pejabat instansi terkait seperti Dinas Pendidikan dan kepala desa, sebagaimana dikatakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Candi Laras Utara yang berinisial AS:

“Setiap tahun kami mengadakan peringatan hari-hari besar islam seperti tahun baru Hijriyah, Maulidur Rasul, Isra’ Mi’raj dan kegiatan diadakan atas dukungan semua pihak baik guru dan wali murid, semua siswa diikut sertakan dalam kegiatan dan yang diundang bukan hanya orang tua tetapi tokoh masyarakat, tokoh agama serta pejabat desa dan Dinas Pendidikan, semua siswa selalu mengikuti kegiatan dengan baik walaupun ada yang tidak mengikuti kerana sakit atau berhalangan.”²⁰

Siswa SMP Negeri 1 Candi Laras sudah baik dalam hal ibadah, selalu menjalankan shalat lima waktu dan juga melaksanakan shalat sunat, mereka juga berpuasa bulan ramadhan serta mengikuti kegiatan keagamaan disekolah dengan baik, mereka juga membaca Al Qur’an dengan rutin, sebagaimana dikatakan oleh Guru PAI SMP Negeri 1 Candi Laras Utara yang berinisial LT:

“Dalam hal ibadah siswa di sini sudah baik, kerana mereka sudah melaksanakan shalat lima waktu secara rutin, membaca Al Qur’an juga sudah lancar dan setiap hari, serta selalu berpuasa di bulan ramadhan dan selalu mengikuti kegiatan keagamaan dengan semangat, walaupun masih ada siswa yang tidak rutin shalat namun hanya sebagian kecil dari mereka yang rutin sholat, dan ada yang belum lancar membaca sehingga ada rasa malas ketika membaca Al Qur’an namun itupun Cuma hanya sebagian kecil saja.”²¹

Pernyataan tersebut dibuktikan ketika penulis melakukan observasi di lapangan siswa memang memang melakukan shalat zhuhur berjamaah dan mereka juga selalu

²⁰ Wawancara dengan AS Kepala SMPN 1 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah , pada tanggal 3 Mei 2021

²¹

mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah tentang keagamaan, seperti pesantren ramadhan penulis menyempatkan melihat dan mengikuti kegiatan mereka sehingga melihat mereka membaca Al Qur'an dan mengikuti shalat magrib berjama'ah bersama mereka.

b. SMP Negeri 2 Candi Laras Utara

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan ibadah siswa agar mereka memiliki kebiasaan beribadah dalam kesehariannya.

1. Sholat Zhuhur Berjama'ah
2. Pesantren Ramadhan
3. Membaca Al Qur'an secara bersama-sama
4. Kegiatan PHBI

Sesuai dengan wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Candi Laras Utara yang berinisial MK:

“Ada beberapa program yang di laksanakan sekolah kami agar dapat membiasakan siswa kami agar mereka terbiasa melakukan di sekolah yaitu shalat berjamaah zhuhur, bila bulan ramadhan kami melaksanakan Pesantren Ramadhan sebagai pendamping kegiatan puasa, setiap sekali seminggu mereka melakukan kegiatan membaca Al Qur'an secara bersama-sama, serta melaksanakan kegiatan PHBI sebagai sarana kami menambah pengetahuan anak tentang agama serta menanamkan kecintaan kepada mereka akan kejadian-kejadian besar dalam sejarah islam seperti Maulidurrasul, Isra' Mi'raj dan tahun baru Muharam, kalau sudah terbiasa di sekolah maka mereka akan melakukan ibadah tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan Alhamdulillah mereka bisa mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari seperti shalat lima waktu mereka selalu bisa melaksanakan shalat walaupun tidak semua bisa selalu berjamaah.”²²

²² Wawancara dengan MK Kepala Sekolah SMPN 2 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di ruang Kepala Sekolah , pada tanggal 4 Mei 2021

Adapun hasil wawancara yang didapat di lapangan dengan siswa SMP Negeri 2 Candi Laras Utara mereka selalu rutin melaksanakan shalat berjama'ah zhuhur karena sudah diprogramkan setiap hari oleh sekolah, serta pelaksanaannya diawasi oleh guru-guru yang ada di sekolah, namun karena sudah menjadi kebiasaan maka tidak diawasi atau diawasi tidak memberi pengaruh terhadap pelaksanaan shalat dhuhur berjama'ah sebab semuanya sudah mengerti dan sadar melaksanakan shalat berjama'ah zhuhur merupakan kewajiban dan sunah yang datang dari perintah Allah dan Rasul, sebagaimana dikatakan oleh seorang siswa yang berinisial MD:

“ Shalat berjama'ah di sini rutin dilaksanakan, awalnya memang agak terpaksa karena diawasi oleh guru, tetapi lama kelamaan menjadi terbiasa sehingga tidak ada lagi rasa keterpaksaan di dalam hati karena semua itu mengandung perintah Allah dan mengandung pahala didalamnya.”²³

Ketika bulan ramadhan SMP Negeri juga mengadakan pesantren ramadhan selama 3 hari untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada siswa tentang bulan ramadhan serta membaca Al Qur'an secara bersama, mendengar tausiyah guru tentang keutamaan ramadhan, mengadakan buka bersama serta shalat magrib berjama'ah, sebagaimana dikatakan seorang guru SMP Negeri 2 Candi Laras Utara yang berinisial ZR:

“ Setiap ramadhan kami mengadakan kegiatan pesantren ramadhan untuk menambah keilmuan tentang ramadhan serta memberi semangat kepada siswa untuk melaksanakan puasa ramadhan dengan giat dan ikhlas.”²⁴

²³ Wawancara dengan MD Siswa SMPN 2 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang kelas , pada tanggal 4 Mei 2021

²⁴ Wawancara dengan ZR Guru SMPN 2 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di ruang guru , pada tanggal 4 Mei 2021

Setiap minggu di SMP Negeri 2 Candi Laras Utara mengadakan ngaji bersama dan di pimpin oleh siswa secara bergiliran sehingga semua siswa dapat giliran bergantian setiap minggu, namun siswa juga setiap hari belajar membaca Al- Qur'an mengenai makhrajul huruf dantajwidnya, sebab mereka setelah selesai belajar di sekolah mereka juga belajar di Madrasah Diniyah sehingga mereka cepat bisa dan memahami cara membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Sebagaimana dikatakan seorang siswa yang berinisial AJ:

“ Seminggu sekali kita membaca Al Qur'an di sekolah dengan bergiliran memimpin bacaan Al Qur'an tersebut, dan kami tidak Cuma belajar di sekolah tetapi setiap siang kami belajar cara membaca Al Qur'an dengan baik dan benar di sekolah madrasah Diniyah sore.²⁵

Sekolah juga mengadakan kegiatan memperingati hari-hari besar islam, seperti Maulidur Rasul, Isra' Mi'raj serta tahun baru Hijriyah kegiatan tersebut rutin dilaksanakan setiap tahun sebagai sarana silaturahmi dengan orang tua murid dan menambah pengetahuan siswa tentang agama sebagaimana yang dikatakan oleh seorang guru FR:

“ Setiap tahun diadakan peringatan hari-hari besar islam di sekolah sebagai isra' mi'raj, maulidur rasul dan tahun baru, semua itu sebagai sarana mempererat hubungan guru dan orang tua murid serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi siswa.”²⁶

Ibadah siswa di SMP Negeri 2 sudah dirasa baik sebab mereka rutin melaksanakan sholat wajib baik di rumah atau di sekolah, mereka juga melaksanakan

²⁵ Wawancara dengan AZ siswa SMPN 2 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang kelas , pada tanggal 4 Mei 2021

²⁶ Wawancara dengan FR Guru SMPN 2 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di ruang Guru , pada tanggal 4 Mei 2021

ibadah yang lain seperti sholat sunat, puasa ramadhan serta membaca Al Qur'an, mengikuti acara keagamaan seperti grub salawatan, walaupun masih ada yang belum bisa rutin mengerjakan ibadah yang wajib namun hanya sebagian kecil. Sebagaimana dikatakan oleh seorang guru berinisial KH:

“Ibadah siswa sudah termasuk baik karena mereka sudah rutin melaksanakan ibadah wajib seperti sholat, puasa dan ibadah sunat seperti sholat sunat, membaca Al Qur'an serta mengikuti kegiatan majlis ilmu dan shalawat, walaupun masih ada siswa yang tidak rutin namun hanya sebagian kecil dari mereka.”

Setiap hari siswa di beri nasehat agar selalu melaksanakan sholat dan dan tidak berbuat sesuatu yang melanggar aturan agama, para guru pun sering melakukan komunikasi dengan orang tua murid tentang perilaku mereka di rumah agar bisa dilakukan tidak lanjut.

c. SMP Negeri 3 Candi Laras Utara

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan ibadah siswa agar mereka memiliki kebiasaan beribadah dalam kesehariannya.

1. Sholat Zhuhur Berjama'ah
2. Program Sholat Berjama'ah Lima Waktu
3. Sholat Sunnat Dhuha
4. Pesantren Ramadhan
5. Membaca Al Qur'an
6. Membaca sholawat sebelum belajar
7. Kegiatan PHBI

Kegiatan yang dilakukan sekolah ini seperti yang dikatakan oleh Kepala

Sekolah SMP Negeri 3 Candi Laras Utara yang berinisial M:

“Ada beberapa kegiatan yang kami lakukan di sekolah agar siswa memiliki kegiatan keagamaan dengan tujuan kegiatan tersebut dapat membiasakan siswa agar bisa beribadah di kehidupannya sehari-hari, kegiatan yang kami lakukan yaitu shalat Zhuhur berjamaah, sedangkan untuk di rumah kami juga membuat program shalat berjamaah lima waktu, kami juga membuat kegiatan sekali seminggu pada hari jum’at shalat Dhuha berjamaah, kegiatan Pesantren kami laksanakan setiap tahun agar menambah kegiatan ibadah puasa ramadhan siswa, setiap minggu kami juga melaksanakan jum’at Taqwa yang mana di dalam rangkaian kegiatan tersebut kami jadwalkan membaca Al Qur’an secara berjamaah, ketika hendak memulai pelajaran kami anjurkan siswa membaca salawat secara berjamaah agar ilmu yang didapat oleh siswa menjadi manfaat dalam kehidupan sehari-hari serta menumbuhkan kecintaan membaca shalawat kepada Rasulullah, setiap hari-hari besar Islam seperti Maulidurrasul, Isra’ Mi’raj dan Tahun Baru Hijriyah diadakanlah acara agar mereka ingat kembali sejarah kejadian dalam islam sehingga bisa mengambil pelajaran setiap acara yang di lakukan dan mereka bisa mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di lapangan yaitu di SMP Negeri 3 Candi Laras Utara melaksanakan sholat zhuhur berjamaah setiap hari kecuali hari jum’at, dan tempat pelaksanaannya menggunakan ruang Lab IPA sebab SMP Negeri 3 Candi Laras Utara belum memiliki mushalla sehingga kegiatan shalat berjamaah dilaksanakan di Lab. IPA. Sebagaimana di katakan oleh seorang guru yang berinisial ML:

“Sholat zhuhur berjamaah dilakukan rutin setiap hari kecuali hari jum’at siswa melaksanakan shalat jum’at di mesjid, tempat yang digunakan adalah Lab. IPA sebab sekolah belum memiliki musalla tempat beribadah.”²⁸

Pelaksanaan sholat zhuhur berjamaah rutin dilaksanakan setiap hari kecuali hari

²⁷ Wawancara dengan M Kepala Sekolah SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di ruang guru , pada tanggal 6 Mei 2021

²⁸ Wawancara dengan ML Guru SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di ruang Guru , pada tanggal 6 Mei 2021

jum'at bagi yang laki-laki melaksanakan shalat jum'at di mesjid sedang perempuannya sholat zhuhur di rumah, sedangkan shalat fardhu yang lainnya mereka laksanakan ada yang di mesjid ada yang di mushalla ada yang di rumah, sebagaimana dikatakan oleh seorang siswa yang berinisial S:

“Shalat zhuhur kami laksanakan di sekolah secara berjamaah rutin setiap hari, namun apabila hari jum'at untuk laki-laki shalat di mesjid dan bagi perempuan di rumah, sedangkan shalat fardhu yang lain khususnya saya sering shalat di musallah dekat rumah saya.”²⁹

SMP Negeri 3 Candi Laras Utara membuat program gerkan shalat fardhu berjamaah, setiap siswa membuat catatan berapa kali shalat fardhu lima waktu yang dia bisa laksanakan secara berjamaah, dan setiap minggu guru PAI meminta laporan catatan shalat berjamaah yang mereka laksanakan, tentunya di bawah pengawasan orang tua dalam pelaksanaan program tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh orang tua murid yang berinisial DK:

“Anak saya diberikan tugas untuk melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah dan disuruh mencatat berapa kali mereka bisa melaksanakan shalat berjamaah baik melaksanakan di mesjid, mushalla atau di rumah, tentunya orang tua juga diminta untuk mengawasi pelaksanaan ibadah mereka sehingga saya di minta untuk menanda tangani lembaran catatan tentang pelaksanaan gerakan shalat berjamaah, alhamdulillah anak saya bisa menjalankan shalat berjamaah tanpa harus di perintah mereka melaksanakan dengan senang hati.”³⁰

Ketika penulis melakukan pengamatan di mesjid Nurul Huda Desa Keladan, memang siswa SMP Negeri 3 Candi Laras Utara ikut melaksanakan shalat magrib

²⁹ Wawancara dengan S Siswa SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang kelas , pada tanggal 6 Mei 2021

³⁰ Wawancara dengan DK Wali murid SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di rumah murid , pada tanggal 7 Mei 2021

serta shalat isya berjamaah secara khidmat mereka juga mengikuti wirid setelah shalat hingga selesai, mereka juga melaksanakan shalat sunat setelah shalat magrib dan isya.

Selain shalat fardhu lima waktu sekolah juga membuat program shalat sunat dhuha secara berjamaah, di pimpin oleh seorang guru dan diikuti oleh guru-guru yang lain sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik dan lancar, shalat dhuha dibiasakan kepada anak-anak dikerjakan setiap jum'at pagi sebelum memulai pelaksanaan jum'at taqwa, tujuan diadakannya shalat dhuha ini agar siswa terbiasa melaksanakan shalat sunat dan bisa mempraktekan di lain kesempatan. Sebagaimana dikatakan oleh seorang guru yang berinisial ML:

“ Siswa dan guru melaksanakan shalat dhuha berjamaah di ruangan Lab. IPA kerana SMP Negeri 3 Candi Laras Utara belum mempunyai mushalla, shalat dhuha ini diharapkan siswa terbiasa melaksanakan shalat sunat sehingga mereka bisa melaksanakan shalat sunat lainnya.”³¹

Shalat dhuha yang di kerjakan di sekolah pada hari jum'at secara berjamaah, tetapi di hari lain siswa juga melaksanakan shalat dhuha secara mandiri, kadang ketika jam istirahat dan kadang di waktu jam kosong mereka melaksanakan shalat dhuha, sebagaimana dikatakan seorang siswa yang berinisial NS:

“ Apabila ada waktu istirahat saya shalat dhuha, kerana dengan shalat dhuha membuat hati tenang, apabila tidak shalat dhuha merasa ada yang kurang dalam satu hari.”³²

Ketika bulan ramadhan SMP Negeri 3 Candi Laras Utara mengadakan Pesantren

³¹ Wawancara dengan ML Wali murid SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di rumah murid , pada tanggal 7 Mei 2021

³²Wawancara dengan NS Murid SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di depan ruang kelas , pada tanggal 8 Mei 2021

Ramadhan kegiatan ini sebagai pendamping ibadah puasa yang dikerjakan oleh siswa sehingga kegiatan di dalamnya juga bernilai ibadah seperti, mendengar ceramah tentang puasa, membaca Al Qur'an bersama-sama, membaca shalawat dan shalat zuhur berjamaah, sehingga semua rangkaian acaranya merupakan bernilai ibadah.

Sebagaimana dikatakan oleh seorang guru yang berinisial MM:

“Pada bulan ramadhan kami selalu mengadakan kegiatan pesantren ramadhan sebagai acara pendamping ibadah bulan puasa ramadhan, acaranya diisi dengan tausiyah seputar tentang ramadhan, membaca Al Qur'an bersama-sama dan bershalawat serta shalat zhuhur berjamaah, kegiatan ini bertujuan agar siswa bisa mengisi waktu berpuasa dengan ibadah lainnya.”³³

Pada saat penulis melakukan pengamatan kelapangan ketika berada di bulan puasa, memang benar selain melakukan puasa mereka juga menggunakan waktu untuk membaca Al Qur'an, mendengarkan tausiyah dari guru-guru mereka tentang ramadhan, disamping itu mereka mengerjakan shalat zuhur berjamaah baru mereka kembali ke rumah masing-masing, ketika penulis mengamati masih ada siswi yang tidak ikut shalat berjamaah tetapi ketika di tanya mereka tentang sebab tidak ikut shalat berjamaah mereka mengatakan memang berhalangan tidak bisa ikut shalat. Dan ada juga siswa yang tidak mengikuti kegiatan pesantren ramadhan serta jarang mengikuti shalat ketika di tanya sebab dia tidak ikut shalat berjamaah karena kurang ada kemauan di dalam hatinya, serta orang tua dia jarang di rumah sehingga pengawasan terhadap dirinya tidak ada di rumah.

³³ Wawancara dengan MM Guru SMPN 3 Candi Laras Utara, wawancara dilakukan di ruang Guru, pada tanggal 8 Mei 2021

C. Analisis Data

1. Akhlak Siswa SMP Negeri Candi Laras Utara.

TABEL.4.10 AKHLAK SISWA SMPN CANDI LARAS UTARA.

No	Akhlak	SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3
1	Mengucap salam	✓		✓
2	Berkata sopan kepada semua orang	✓	✓	✓
3	Mengikuti peraturan sekolah	✓		
4	Jujur dalam perbuatan		✓	
5	Toleransi kepada sesama		✓	
6	Tolong menolong			✓
7	Berpakaian menutup aurat	✓	✓	✓

Akhlak adalah suatu perbuatan yang lahir dari sipat yang ada di dalam jiwa tanpa ada unsur paksaan ataupun tekanan dari pihak lain dia ada secara spontan kerana sudah menjadi kebiasaan dalam kesehariannya. Maka apabila perbuatan itu buruk yang lahir dari sifat yang buruk maka disebut akhlak yang jelek tetapi apabila perbuatan itu baik yang lahir dari jiwa yang bersih tenang maka disebut dengan akhlak mulia. Akhlak merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan, dengan akhlak hidup akan indah, dengan akhlak hidup akan teratur dan bahagia.

Akhlak tidaklah timbul dengan sendirinya tetapi harus dilakukan terus menerus atau harus dibiasakan maka akan menjadi kebiasaan dalam kehidupan, seperti yang ada di SMP Negeri Candi Laras Utara, ada tiga sekolah yaitu SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 3 Candi Laras Utara masing-masing sekolah membiasakan mengucap salam ketika bertemu dengan guru baik ketika di sekolah ataupun ketika mereka bertemu di jalan mereka harus mengucap salam kepada guru atau ketika guru

yang lebih dahulu maka guru yang mengucapkan salam terlebih dahulu.

Mengucapkan salam merupakan perbuatan yang dicontohkan Rasulullah, saw dalam kehidupan beliau sehari-hari bersama para sahabat, dan mengucapkan salam juga merupakan ajaran yang dianjurkan oleh Rasulullah kepada umatnya apabila bertemu dengan sesama muslim. Sebagaimana sabda Rasulullah, saw yang diriwayatkan *sahih* Bukhari dan Muslim, dari Abdullah bin Amr ibn Al-Ash bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah, saw. : Islam manakah yang paling baik? Beliau menjawab: “Engkau beri makan dan ucapkan salam kepada orang yang engkau kenal dan yang tidak engkau kenal.” (HR. Bukhari Muslim).³⁴

Orang yang mengucapkan salam termasuk orang yang disebut nabi orang yang paling baik, di tiga sekolah yaitu SMP Negeri 1 SMP Negeri 2 dan SMP Negeri tiga selalu di anjurkan mengucapkan salam di sekolah sehingga mereka terbiasa mengucapkan salam apabila bertemu guru dan teman baik di sekolah atau di luar sekolah, akhirnya menjadi kebiasaan yang baik bagi mereka selain menunjukkan perilaku yang baik mengucapkan salam juga merupakan syariat Islam yang di anjurkan Rasulullah, saw.

Mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang maka akan menimbulkan rasa kasih sayang kepada sesama orang yang bertemu yang saling mengucapkan salam, hal ini juga dijelaskan oleh Rasulullah, saw dalam sebuah hadits melalui Abu Hurairah ra yang diriwayatkan oleh Muslim bahwa apabila menebarkan salam maka akan timbul

³⁴ Imam Muhyiddin Abi Zakaria Yahya bin Syaraf An- Nawawi, *Al-Adzkar* (Jakarta, Darul Ihya: 2008), h.390

rasa saling menyayangi.³⁵

Siswa di SMP Negeri Candi Laras Utara juga dianjurkan agar mereka selalu berkata sopan ketika berbicara dengan orang lain, khususnya kepada guru, orang tua serta teman, tidaklah patut seorang muslim berkata kotor atau perkataan yang menyinggung mereka baik tentang kehidupan pribadinya ataupun keluarganya. Sehingga siswa SMP Negeri Candi Laras Utara terbiasa berkata-kata yang lembut perkataan yang tidak menyinggung kepada lawan bicara sehingga dalam hal kata-kata mereka termasuk memiliki akhlak yang baik, berbicara dengan baik dan sopan bukan hanya anjuran guru, orang tua atau norma di masyarakat tetapi itu merupakan suatu anjuran agama yang harus kita laksanakan.

Perkataan yang lembut yang menyentuh hati setiap pendengarnya, enak bagi yang mendengar atau lawan berbicara. Tidak berbicara dengan nada yang tinggi artinya tidak membentak atau menghardik orang dengan perkataan. Semua orang tidak akan senang apabila lawan berbicaranya adalah orang yang suka berbicara kasar dan suka menghardik dengan kata-katanya yang selalu membuat sakit hati, oleh sebab itu Rasulullah sendiri mengajarkan kita selalu lemah lembut kepada siapa saja khususnya kepada orang tua kita berbicaralah lemah lembut sehingga mereka tenang ketika bertemu kita.

Hal ini disebutkan oleh Allah di dalam QS. Thaa-haa: 44

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى³⁶.

³⁵ Imam Muhyiddin Abi Zakaria Yahya bin Syaraf An- Nawawi, Al-Adzkar (Jakarta, Darul Ihya: 2008), h.390

Perkataan yang lemah lembut dan keramah tamahan akan menimbulkan rasa simpati dari lawan bicara sebaliknya perkataan yang kasar dan keras akan menimbulkan kebencian dan permusuhan.³⁷

Ketika berbicara bukan hanya perkataan yang lemah lembut tapi juga perkataan tersebut harus perkataan yang baik yaitu *qawlan ma'rufan* Perkataan mengandung pengertian manfaat dari pembicaraan serta menimbulkan kebaikan, kita dianjurkan membicarakan sesuatu harus mengandung manfaat dan bukan hanya bermanfaat tetapi manfaat dari pembicaraan tersebut harus mengandung kebaikan, perkataan yang mengandung nasehat untuk mengajak kepada jalan yang benar, membicarakan yang disenangi Allah dan RasulNya bukan membicarakan sesuatu yang tidak disukai oleh Allah dan Rasulnya seperti membicarakan aib orang lain atau mebicarakan kekurangan pribadi orang.

Sebagaimana dijelaskan oleh Allah dalam QS. An- Nisaa: 8

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُوا الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا.³⁸

Perkataan yang memberi manfaat, Perkataan yang bisa memberi pengetahuan yang mendidik, memberikan pencerahan, serta perkataan yang memberikan solusi

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, h.282

³⁷ Muhajir Affandi, *Komunikasi Propaganda Suatu Pengantar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h. 86

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, h. 71

kepada orang yang membutuhkan, seperti kawan yang lemah, kawan miskin dan fakir yang memerlukan bantuan, kalau tidak bisa memberikan bantuan harta setidaknya kita membantu dengan fikiran dan perkataan yang baik kepada mereka agar pikiran dan hati mereka terbuka bisa menjalani hidup dan kehidupan dengan keridhaan.³⁹

Ketika berbicara baik dengan guru dan orang tua siswa selalu menggunakan perkataan yang menghormati dan memuliakan mereka guru sebagai orang tua di sekolah yang mendidik dan mencurahkan pengetahuan mereka serta menunjukkan jalan yang benar untuk menjalani hidup dan kehidupan, sedangkan orang tua adalah orang yang melahirkan dan membesarkan kita serta memelihara kita sampai akhir hayatnya maka wajarlah kalau ketika berbicara dengan orang-orang yang memiliki jasa dalam kehidupan kita harus memakai kata-kata yang mulia *Qaulan Karima*.

Perkataan yang mengandung penghormatan kepada orang atau lawan bicara, biasanya dengan menggunakan kata-kata yang santun, lembut, sangat enak didengar atau di sebut memiliki tata krama. Berbicara dengan perkataan qaulan karima biasanya dengan orang yang lebih tua, ketika berbicara dengan nada yang bagus tidak keras, lemah lembut dan sopan sebagai bagian dari memberikan penghormatan kepada orang yang lebih tua, perkataan seperti ini kadang lebih disukai dan dihargai oleh orang tua kerana dianggap memiliki etika atau adap sedangkan berbicara dengan

³⁹ Muhajir Affandi, *Komonikasi Propaganda Suatu Pengantar ...*h.87

nada yang keras dan tidak sopan kepada orang yang lebih tua maka akan menimbulkan rasa empati dari lawan bicara.

Hal ini sudah disebutkan oleh Allah, SWT QS. Al-Isra: 23

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ٢٣⁴⁰

Qaulan karima adalah perkataan yang mulia yang keluar dari mulut untuk memuliakan lawan bicara atau dengan kata yang santun serta lemah lembut, dan biasanya nada berbicara tidak seperti menggurui tetapi memakai bahasa yang sangat memuliakan lawan bicara.⁴¹

Hubungan yang baik tidak dinilai dari pangkat, jabatan serta kekayaan yang dimiliki, tetapi kebanyakan dinilai dari perkataan seseorang, banyak orang yang tidak suka walaupun dia seorang pejabat tapi perkataan mereka kasar dan menyakiti hati lawan bicara, sementara ada orang yang biasa saja tetapi perkataannya yang bagus tidak menyakiti lawan bicara maka dia akan menjadi luar biasa dihadapan lawan bicara karena bisa membawa kenyamanan dan kedamaian ketika bertemu. Ketika saya melakukan wawancara mereka berbicara dengan nada yang sopan baik dan memuliakan orang yang lebih tua ketika menjawab pertanyaan yang saya ajukan.

Di sekolah siswa SMP Negeri Candi Laras Utara di biasakan agar berbuat jujur

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, h. 257

⁴¹ Muhajir Affandi, *Komunikasi Propaganda Suatu Pengantar...*h.85

baik jujur dalam perkataan atau perbuatan, ketika ujian mereka dituntut untuk jujur, ketika berbicara dengan teman, guru ataupun orang tua di anjurkan agar selalu jujur, sehingga mereka terbiasa dengan kejujuran, dan jujur bukan hanya anjuran dari guru dan orang tua namun kejujuran juga merupakan anjuran atau perintah agama, bahkan orang yang suka berdusta di golongankan oleh Allah termasuk orang yang tidak mempercayai ayat-ayat Allah atau orang yang tidak beriman terhadap firman Allah, sebagaimana dijelaskan oleh Allah dalam Al Qur'an surah An-Nahl ayat 105:

⁴² إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَٰذِبُونَ

“Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta” (QS. An-Nahl [16]: 105).

Kejujuran sangatlah penting kerana dengan kejujuran akan menumbuhkan sifat kepercayaan dari orang lain dan itu merupakan akhlak yang sangat terpuji, oleh sebab itu hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri Candi Laras Utara mereka selalu berusaha untuk berlaku jujur dalam segala hal, termasuk di sekolah dengan guru dan teman-teman serta di rumah dengan orang tua.

Siswa SMP Negeri Candi Laras Utara juga sangat menjunjung tinggi rasa toleransi baik dengan guru, teman dan yang lainnya saling menghargai pendapat satu sama lain, perbedaan pendapat adalah suatu kewajiban apalagi hanya perbedaan suku, ras bahkan kekayaan dan kedudukan keluarga tidak ada yang bisa dijadikan alasan

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, h. 257s

untuk menghina dan merendahkan orang lain kerana semua orang punya hak yang sama ketika hidup di bumi ini, kerana bisa jadi yang menghina lebih baik orang yang dihin daripada yang menghina, sebagai mana firman Allah dalam surah Al Hujurat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ⁴³

Orang yang menghina seseorang sebenarnya tidak lebih baik dari pada yang dihina, bahkan kadang orang yang dihinia lebih baik dan lebih terhormat dibandingkan orang yang menghina, orang yang melakukan penghinaan sebenarnya mereka memiliki penyakit hati yang selalu merasa iri dengan orang lain sehingga mereka mengeluarkan kata-kata yang kotor bahkan merendahkan seseorang. Oleh sebab itu guru dan orang tua siswa SMP Negeri Candi Laras Utara selalu berusaha menghargai orang lain seperti mereka menghargai dirinya sendiri.

Adab berpakaian siswa SMP Negeri Candi Laras Utara juga sangat diperhatikan oleh guru-guru terutama ketika mereka berada di sekolah, mereka harus berpakaian bukan hanya rapi dan sopan tapi harus menutup aurat, semua siswa sudah menggunakan pakaian yang menutup aurat sesuai dengan anjuran dan aturan sekolah, bahkan sesuai hasil wawancara di lapangan siswa juga menggunakan pakaian yang menutup aurat ketika mereka berada di luar sekolah baik di rumah

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, h. 464

ataupun di jalan.

Keterangan tersebut juga didukung hasil wawancara dengan orang tua siswa bahwa anak mereka ketika keluar rumah menggunakan pakaian yang menutup aurat dan itu memang sudah kebiasaan mereka setiap hari berpakaian yang menutup aurat, hal ini sesuai dengan fungsi pakaian yaitu untuk menutup aurat dan itu merupakan fungsi utama dalam berpakaian, karena dengan berpakaian manusia bisa melakukan aktifitas lain. Sebagaimana fungsi pakaian untuk menutup aurat dijelaskan dalam al-qur'an surat Al- A'rāf ayat 27:

يٰۤاٰدَمُ لَا يَغْتَنِّتْكَمُ الشَّيْطٰنُ كَمَا اَخْرَجَ اٰبَوٰيْكُمْ مِّنَ الْجَنَّةِ يَنْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوْءَاتِهِمَا ۚ
 اِنَّهٗ يَرٰكُمْ هُوَ وَقَبِيْلُهُ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ ۗ اِنَّا جَعَلْنَا الشَّيَاطِيْنَ اَوْلِيَآءَ لِلَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ

Sehingga dengan menggunakan pakaian yang sopan dan menutup aurat maka pakaian tersebut membuat orang yang memakainya lebih kelihatan bermartabat dan jauh dari godaan laki-laki yang tidak bermoral. Pakaian yang menutup aurat secara tidak langsung menjaga mereka dari kejahatan yang sering terjadi, sehingga dengan memakai pakaian yang menutup aurat mereka akan lebih tenang dalam menjalani aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ibadah Siswa SMP Negeri Candi Laras Utara

TABEL.4.11 IBADAH SISWA SMPN CANDI LARAS UTARA.

No	Ibadah	SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3
1	Shalat Zhuhur berjamaah	✓	✓	✓
2	Shalat sunat Dhuha	✓		✓
3	Pesantren Ramadhan	✓	✓	✓
4	Membaca Al Qur'an	✓	✓	✓
5	Kegiatan keagamaan	✓	✓	✓
6	Program shalat berjamaah lima waktu			✓
7	Membaca shalawat sebelum memulai pelajaran			✓

Hasil wawancara yang dilakukan di lapangan siswa SMP Negeri Candi Laras Utara melaksanakan sholat zhuhur berjama'ah di laksanakan di sekolah secara berjama'ah ada yang di mushalla ada yang di ruang Lab. IPA sebab belum memiliki mushalla, pelaksanaan shalat berjamaah ada yang langsung dipimpin oleh guru di sekolah kadang diimami oleh seorang murid yang sudah bagus dalam bacaan dan gerakan shalat, mereka melaksanakan shalat berjamaah dengan penuh hikmat, pelaksanaan ini sudah sesuai dengan program sekolah melaksanakan sholat zuhur secara berjamaah setiap hari kecuali hari jum'at, shalat zhuhur berjamaah ini juga sudah sesuai dengan tuntunan ajaran agama yang menganjurkan shalat secara berjamaah.

Dalam Al Qur'an Allah menjelaskan tentang shalat berjama'ah dalam surah Al Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ⁴⁴

Shalat berjamaah juga merupakan ibadah yang luar biasa ketika shalat berjamaah dilaksanakan maka akan timbul ketenangan, rasa persaudaraan antar jamaah, shalat berjamaah juga sangat besar nilainya dibandingkan dengan shalat sendirian, bahkan shalat berjamaah dilipat gandakan oleh Allah pahalanya sampai 27 kali lipat derajatnya dibandingkan dengan shalat sendirian, sebagaimana Rasulullah menyebutkan dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Malik, Bukhari, Muslim, Tirmidzi dan Nasai Dari Ibnu Umar, ra Rasulullah, saw bersabda:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.

“ Dari Ibnu Umar, ra bahwa Rasulullah bersabda, shalat berjamaah 27 derajat lebih utama daripada Shalat sendirian (H.R Malik, Bukhari, Muslim, Tirmidzi dan Nasa’i)⁴⁵

Sehingga sangat beruntung orang yang bisa mengerjakan shalat secara berjamaah dengan sempurna kerana begitu besar ganjaran yang di dapatnya, oleh sebab itu siswa SMP Negeri Candi Laras Utara yang melaksanakan shalat zhuhur berjamaah selain melaksanakan program sekolah, mereka juga telah melaksanakan sunah Rasulullah

⁴⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, h. 8

⁴⁵ Muhammad Zakariyya, *Fadhilah Amal* (Yogyakarta, Ash-Shaf: 2011), h. 282

dan sekaligus mendapat keberuntungan berupa pahala yang berlipat ganda dari Allah.

Shalat berjamaah juga mendapat pahala seperti haji dan umrah bagi yang mengerjakan shalat subuh berjamaah kemudian ia duduk berdzikir kepada Allah sampai matahari terbit. Sebagaimana telah dikatakan oleh Abdul Wahab Asy-Sya'roni dalam kitabnya *Alminahu Assaniya*, yaitu:

“Wahai Ali: tetaplah kamu shalat berjamaah sesungguhnya shalat berjamaah disisi Allah bagaikan keberangkatanmu menunaikan ibadah haji dan umrah, tidak ada orang yang senang shalat berjamaah kecuali orang yang mu'min yang benar-benar telah dicintai Allah, dan tidak ada orang yang benci shalat berjamaah melainkan orang munafiq yang benar-benar dibenci Allah.”⁴⁶

Selain melaksanakan shalat berjamaah mereka juga melaksanakan shalat yang lain secara berjamaah di mesjid seperti shalat magrib dan yang lainnya, dengan melaksanakan shalat maka kita telah melaksanakan kewajiban kita kepada Allah dan tentunya Allah akan memberikan hak kepada kita berupa ganjaran pahala yang diberikan Allah kepada orang yang senantiasa menjaga shalatnya di setiap waktu.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada dewan guru dan murid SMP Negeri Candi Laras Utara disamping mengerjakan shalat lima waktu berjamaah baik di sekolah atau di rumah mereka juga melaksanakan shalat dhuha di pagi hari, shalat dhuha dikerjakan pada pagi jum'at sebelum kegiatan jum'at taqwa, di lakukan secara berjamaah dipimpin oleh seorang guru menjadi iman, sementara guru yang lain mengikuti dari belakang kemudian diikuti oleh siswa-siswi SMP Negeri Candi Laras, pelaksanaannya di mushalla seperti SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 sedang

⁴⁶ Abdul Wahab Asy-Sya'roni, *Alminahu Assaniyah*, (Semarang: PTKarya Toha Putra, t.t.), hlm. 5

SMP Negeri 3 Candi Laras Utara melaksanakan di ruang Lab.IPA sebab belum punya musallah.

Shalat Dhuha adalah shalat sunat yang dikerjakan ketika waktu Dhuha yaitu beberapa saat setelah matahari terbit masuklah waktu Dhuha dan waktu Dhuha itu sangatlah panjang yaitu beberapa saat sebelum waktu zhuhur tiba. Para siswa juga melaksanakan shalat Dhuha secara mandiri selain hari jum'at, mereka senang melaksanakan shalat Dhuha karena membuat hati tenang dan shalat Dhuha merupakan shalat yang sering dikerjakan oleh Rasulullah dan shalat ini juga diwasiatkan oleh Rasulullah kepada kita agar selalu mengerjakannya. Sebagaimana wasiat kepada Abu Hurairah r.a bahwa janganlah meninggalkan shalat Dhuha hingga meninggal dunia.⁴⁷

Hasil wawancara dengan dewan guru dan siswa SMP Negeri Candi Laras Utara Setiap tiba bulan ramadhan selain berpuasa mereka juga mengikuti kegiatan Pesantren Ramadhan, kegiatan ini rutin dilaksanakan sebagai kegiatan pendamping ibadah puasa, kegiatannya dilaksanakan di minggu awal bulan ramadhan sekitar 3 hari yang mana acaranya yaitu membaca Al Qur'an, mendengarkan ceramah ilmu agama seputar masalah puasa bulan Ramadhan sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan agama. Ilmu pengetahuan yang penting

⁴⁷ Arif Rahman, *Keberkahan Shalat Dhuha* (Jakarta, Shahih:2015), h. 8

dalam kehidupan manusia sebagaimana disebutkan bahwa Ilmu pengetahuan mempunyai kedudukan tinggi dalam pandangan Islam diantaranya adalah:⁴⁸

1. Ilmu pengetahuan adalah alat untuk mencari kebenaran.
2. Ilmu pengetahuan sebagai prasyarat amal saleh.
3. Ilmu pengetahuan adalah alat untuk mengelola sumber-sumber alam guna mencapai ridha Allah SWT.
4. Ilmu pengetahuan sebagai alat pengembangan daya pikir.
5. Ilmu pengetahuan sebagai hasil pengembangan daya pikir.

Agama Islam memerintahkan supaya menuntut ilmu, karena menuntut ilmu adalah kewajiban utama dan sarana terbaik untuk mencerdaskan umat dan pembangunan dunia, khususnya bila ilmu itu disertai dengan amal. Menuntut ilmu dapat disebut pula dengan mencari ilmu atau belajar. Belajar ialah, berusaha menguasai ilmu pengetahuan baik dengan cara bertanya, melihat atau pun mendengar. Islam membebaskan juga kepadapenganutnya agar menjadi orang yang berpengetahuan.

Mengetahui segala sebab kemaslahatan dan jalan-jalan kemanfaatan. Menyelami hakikat alam, meninjau dan menganalisa umat terdahulu, baik yang berkenaan dengan *'aqo'id* dan ibadah maupun yang berkaitan dengan budi, sosial, ekonomi serta ilmu pengetahuan alam dan sebag Syekh Abdul Azizi dan 'Abdul Majid dalam kitab *At-Tarbiyatul waThuruqut Tadris* mendefinisikan belajar adalah

⁴⁸ Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: PT Trigenda Karya, 1993), hlm. 80-81.

merupakan perubahan tingkah laku pada diri (jiwa) si pelajar berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki menuju perubahan baru.⁴⁹ Sedangkan menurut Qardhawi, mengatakan bahwa “belajar adalah suatu upaya untuk mengikis habis kebodohan dan membuka cakrawala alam semesta serta mendekatkan diri pada Tuhan”.⁵⁰ Djamaluddin Darwis dalam bukunya “Dinamika Pendidikan Islam” menyebutkan bahwa⁷ “belajar mencari ilmu itu suatu kewajiban dan sekaligus sebagai kebutuhan umat manusia. Manusia akan lebih mudah dan terarah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya jika lebih terdidik. Belajar harus dimaknai sebagai suatu proses perubahan untuk mencapai kehidupan yang lebih maju dan lebih mensejahterakan lahir dan batin.”

Perintah untuk belajar ini tidak berdiri sendiri. Wahyu pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu dalam Al-Qur'an Surat Al- Alaq Ayat 1 – 5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ⁵¹

Perintah untuk “membaca” dalam ayat itu disebut dua kali; perintah kepada Rasul SAW., dan selanjutnya perintah kepada seluruh umatnya. Membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf

⁴⁹ Shaleh Abdul Aziz dan ‘Abdul Majid, *At-tarbiyah wa Thuruqut Tadris, Juz I*, (Mesir: Darul Ma’arif, tth), hlm. 169.

⁵⁰ Yusuf Al-Qardhawi, *Metode dan Etika Pengembangan Ilmu Perspektif Sunnah*, (Bandung: Rosda, 1989), hlm. 187

⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, h. 537.

yang tertulis dalam buku- buku, maupun terminologis, yakni membaca dalam arti yang lebih luas. Maksudnya, membaca alam semesta (*ayatul-kaun*)⁵²

Manusia yang belajar akan dapat menyingkap sunnah jagat raya serta hakikat wujud: dengan perantara pendengaran, penglihatan, dan pengamatan, dengan hati dan pemikiran. Hanya seseorang yang dibimbing oleh ilmu pengetahuan yang dapat berjalan diatas kebenaran, yang membawa kepada kebutuhan tanpa syarat kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta dengan iman dan kekuatan ilmu pengetahuan manusia mencapai puncak derajat kemanusiaan yang tinggi, sebagaimana telah disebutkan dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ⁵³

Oleh sebab itu siswa SMP Negeri Candi Laras Utara selalu berusaha mengikuti setiap pengajian ilmu termasuk kegiatan Pesantren Ramadhan dan mereka juga mengikuti kegiatan ceramah agama di acara-acara PHBI seperti Isra Mi'raj dan Maulidurrasul, Tahun Baru Hijriyah serta kegiatan majlis ilmu di luar sekolah. Mereka juga di minta menghafal bacaan-bacaan shalat, Sehingga keilmuan agama mereka semakin baik.

Siswa SMP Negeri Candi Laras Utara ketikan memulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mereka membaca salawat secara berjamaah, kegiatan seperti ini selalu di lakukan ketika mereka hendak memulai pembelajaran agama

⁵²Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta:Gema Insani, 1998), hlm. 235.

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, h. 40.

sehingga sudah menjadi kebiasaan mereka selalu membaca shalawat ketika memulai pelajaran, membaca salawat juga sesuai anjuran Allah dalam Al Qur'an urah Al Ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا⁵⁴

Ayat tersebut menyuruh kita agar selalu memperbanyak salawat kepada Rasulullah kerana itu merupakan perkara yang penting dalam hal ibadah dan merupakan perintah Allah yang harus dilaksanakan bagi orang yang merasa dia memiliki iman.

Akhlak dan ibadah siswa SMP Negeri Candi Laras Utara sudah tergolong baik kerana mereka sudah bergaul dengan teman, guru dan orang tua dengan sopan dan baik, berpakaian yang menutupi aurat, serta mereka telah melaksanakan kewajibannya dalam hal ibadah seperti shalat lima waktu dan puasa bulan Ramadhan, mereka juga shalat sunat Dhuha, membaca Al Qur'an, rutin membaca shalawat dan mereka juga selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah walaupun masih yang tidak rutin melaksanakan shalat tetapi hanya sebagian kecil dikernakan kurangnya pengawasan orang tua di rumah serta kurang motivasi diri sehingga menyebabkan malas dalam melaksanakan shalat, data ini sudah di kuatkan oleh hasil pengamatan dan wawancara yang di lakukan penulis di lapangan.

⁵⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, h. 384.

D. Penyajian Data Kuantitatif

Pada pembahasan ini akan disajikan data kuantitatif yang sudah diperoleh di lapangan, yaitu di SMP Negeri di kecamatan Candi Laras Utara, yang terdiri dari 3 sekolah dan yang menjadi respondenya siswa kelas 2 dengan perincian SMP Negeri Candi Laras Utara 1 terdiridari 48 orang, SMP Negeri Candi Laras Utara 2 terdiri dari 18 orang, dan SMP Negeri Candi Laras Utara 3 terdiridari 10. Jadi, angket yang disebarkan peneliti kepada responden sebanyak 76 angket. Angket tersebut berisikan pertanyaan yang digunakan untuk mencari data tentang pengetahuan, Ibadah dan akhlak siswa di SMP Negeri di kecamatan Candi Laras Utara.

TABEL 4.10. MENGETAHUI TATACARA PELAKSANAAN SHALAT WAJIB LIMA WAKTU

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Sangat Mengetahui	51	67 %
b	Mengetahui Sebagian Besar	21	27 %
c	Mengetahuai Sebagian Kecil	4	6 %
d	Tidak Mengetahui	0	0 %
Jumlah		76	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa SMP Negeri Candi Laras Utara dalam mengetahui tatacara pelaksanaan sholat yang diwajibkan kepada orang muslim yaitu sholat lima waktu, yang menjawab sangat mengetahui tatacara melaksanakan shalat wajib 5 waktu berjumlah 51 responden (67%), yang menjawab mengetahui sebagian besar berjumlah 21 orang (27%), yang memilih jawaban mengetahui

Sebagian Kecil berjumlah 3 orang (6%), dan yang menjawab tidak mengetahui tatacara melaksanakan shalat wajib lima waktu tidak ada.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, para siswa menjawab pengetahuan tentang shalat didapat dari orang tua, guru, dan pelaksanaan di sekolah mereka masing-masing. Hal ini dibenarkan dengan adanya mushalla di SMP Negeri 1 dan 2 Candi Laras Utara. Sehingga, pada saat tiba waktu shalat zuhur, para siswa beramai—ramai menuju mushalla yang ada disekolah tersebut guna melaksanakan sholat zuhur berjamaah, sholat zuhur berjamaah dilakukan diluar jam belajar. Kebanyakan siswa melaksanakan sholat zuhur terlebih dahulu di sekolah baru mereka pulan kerumah. Sedangkan SMP Negeri 3 Candi Laras Utara melaksakan shalat berjamaah di ruangan lab IPA dikarenakan belum adanya mushalla.

TABEL 4.11. MELAKSANAAN SHALAT WAJIB LIMA WAKTU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	39	51 %
b	sering	25	33 %
c	Kadang-kadang	9	11 %
d	Jarang	3	4 %
Jumlah		76	100 %

Dari daftar tabel diatas dapat dilihat bahwa kebanyakan mereka selalu melaksanakan sholat lima waktu berjumlah 39 responden (51%). Dari tabel diatas juga dapat dilihat ada yang menjawab sering, berjumlah 25 responden (33%), ada

yang menjawab kadang-kadang berjumlah 9 responden (11%), dan ada juga yang jarang berjumlah 3 responden (4%).

Penulis melakukan wawancara kepada salah seorang siswa yang berinisial NH:

“ saya selalu melakukan shalat lima waktu, sebab sholat merupakan kewajiban semua orang muslim yang balig maka saya sebagai seorang yang sudah mencapai balig wajiblah melaksanakan sholat setiap hari lima waktu. Selain itu di keluarga saya sudah dibiasakan melakukan sholat dari sejak kecil yang diajarkan oleh orang tua sehingga saya merasa tidak berat melaksanakan kerena terbiasa melaksanakan shalat setiap hari.⁵⁵

TABEL 4.12. MENGETAHUI TATACARA MEMBACA ALQUR'AAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Sangat Mengetahui	45	60 %
b	Mengetahui Sebagian Besar	29	38 %
c	Mengetahuai Sebagian Kecil	2	2 %
d	Tidak Mengetahui	0	0 %
Jumlah		76	100 %

Tabel 4.11 di atas mengenai mengetahui tatacara membaca al-Qur'an siswa SMP Negeri Candi Laras Utara. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa mengetahui tatacara membaca al-Qur'an, dengan frekuensi jawaban sangat mengetahui berjumlah 45 orang (60 %). Yang menjawab mengetahui sebagian besar berjumlah 29 orang (38%), dan mengetahui sebagian kecil sebanyak 2 orang (2 %). Namun tidak seorang pun menjawab tidak mengetahui cara membaca Al Qur'an.

Penulis melakukan wawancara kepada seorang siswa yang berinisial MS:

⁵⁵ Wawancara dengan Nur Hilalati, siswa SMP Negeri 3 Candi Laras Utara, 15 Maret 2021

“Setiap selesai shalat magrib membaca Al Qur’an di rumah guru mengaji. Guru tersebut meperhatikan bacaan saya baik tentang huruf ataupun tajwidnya sambil membetulkan bila terjadi kesalahan bacaan mengenai panjang pendek suatu bacaan atau makhrajul hurup yang benar serta penekanan dalam bacaan tersebut adalah kefashihan dalam bacaan. Selain itu ada juga diajarkan seni baca al-Qur’an disekolah yaitu setiap pagi jum’at sebelum pelajaran dimulai di depan kelas.⁵⁶

TABEL 4.13. PELAKSANAAN MEMBACA ALQURAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	39	51 %
b	Sering	32	42 %
c	Kadang-kadang	3	4 %
d	Jarang	2	2 %
Jumlah		76	100 %

Pada table diatas dapat dilihat pelaksanaan membaca Al Qur’an maka jawaban siswa bermacam-macam, ada yang selalu membaca Al Qur’an, sejumlah 39 orang (51%), ada diantara siswa yang menjawab sering sebesar 32 orang (42%), ada juga yang memilih jawaban kadang-kadang sejumlah 3 orang (4%), dan terakhir ada yang menjawab jarang sejumlah 2 orang (2 %).

Ketika penulis melakukan wawancara kepada seorang siswa yang berinisial MN dia mengatakan:

“Setiap selesai sholat magrib saya dibiasakan oleh orang tuanya untuk membaca Al Qur’an dan selalu dijaga diperhatikan dan diperbaiki apabila ada

⁵⁶ Wawancara dengan MS, siswa SMP Negeri 2 Candi Laras Utara, 15 Maret 2021

kesalahan selain itu orang tua saya juga membimbing saudara-saudara saya dalam membaca Al Qur'an. Orang tua kami membimbing secara disiplin sehingga walaupun ada sifat keterpaksaan diawal namun akhirnya menjadi rutinitas kebiasaan sehari-hari sehingga tidak ada lagi rasa terpaksa dalam hati kerana sudah terbiasa setiap hari.

TABEL 4.14. MENGETAHUI TATACARA BERPAKAIAN MENUTUP AURAT

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Sangat Mengetahui	47	62 %
b	Mengetahui Sebagian Besar	22	29 %
c	Mengetahuai Sebagian Kecil	1	2 %
d	Tidak Mengetahui	6	7 %
Jumlah		76	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa SMP Negeri Candi Laras Utara mengetahui tatacara bagaimana menutup aurat dengan pakaian. Pada tabel tersebut dapat dilihat ada 47 orang (62 %) ada yang menjawab sangat mengetahui tatacara menutup aurat dengan pakaian. Yang menjawab mengetahui sebagian besar berjumlah 22 orang (29%), yang menjawab mengetahuai sebagian kecil sebesar 1 orang (2%), dan menjawab tidak mengetahui, yaitu sebanyak 6 orang (7%).

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian di SMP Negeri Candi Laras Utara, seragam yang digunakan untuk bersekolah laki-laki maupun perempuan memang menutup aurat karena memang peraturan sekolah dan semua siswa beragama Islam.

Dari hasil wawancara dari salah satu siswa yang berinisial MA yang

menjawab tidak mengetahui menyebutkan:

“Saya ketika menepikan kapal tongkang batu bara dan mencari ikan biasanya hanya menggunakan celana pendek tanpa memakai baju.⁵⁷

TABEL 4.15. KEINGINAN BERPENAMPILAN SOPAN DALAM BERPAKAIAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Setiap hari	69	91 %
b	Kadang-kadang	7	9 %
c	Pernah	0	0 %
d	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		76	100 %

Pada tabel 4.15 diatas tentang keinginan menggunakan pakaian yang sopan dapat dilihat mereka kebanyakan menjawab setiap hari, berjumlah 69 orang (91%). Kemudian ada yang memilih menjawab kadang-kadang, berjumlah 7 orang (9%). Dan tidak ada yang memilih menjawab pernah dan tidak pernah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang siswa salah satu siswa yang berinisial HK mengatakan:

“ Saya selalu ingin berpakaian dan berpenampilan sopan dan rapi baik ketika berangkat kesekolah ataupun ketempat yang lainnya. Ketika kesekolah saya selalu menggunakan pakaian sesuai dengan aturan sekolah dan ketika keluar rumah pun selalu berpakaian yang sopan sesuai dengan aturan yang diatur oleh syariat. Semua itu dilakukannya kerana ingin menjalankan kewajiban kepada Alla serta berpakaian rapi dan sopan merupakan kebiasaan dari kecil yang sudah dibiasakan oleh orang tua sehingga saya sudah terbiasa berpakaian rapi dan sopan dihadapan orang banyak dengan menggunakan pakaian yang menutup aurat menurut Islam.⁵⁸

⁵⁷ Wawancara dengan MA, siswa SMP Negeri 3 Candi Laras Utara, 15 Maret 2021

⁵⁸ Wawancara dengan HK, siswa SMP Negeri 1 Candi Laras Utara, 15 Maret 2021

TABEL 4.16. MENGETAHUI TENTANG AKHLAK KEPADA TEMAN, GURU, DAN ORANG TUA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Sangat mengetahui	23	31 %
b	Mengetahui sebagian besar	32	42%
c	Mengetahui sebagian kecil	18	22%
d	Tidak mengetahui	3	4%
	Jumlah	76	100%

Tabel diatas menunjukkan hasil pengetahuan siswa SMP Negeri Candi Laras Utara tentang akhlak kepada teman, guru dan orang tua. Jawaban yang diperoleh sangat bermacam-macam, ada yang menjawab sangat mengetahui, berjumlah 23 responden (31 %), ada yang memilih menjawab mengetahui sebagian besar, berjumlah 32 orang (42 %), ada yang jawaban mengetahui sebagian kecil, berjumlah 18 orang (22 %), tetapi ada yang memberikan jawaban tidak mengetahui , berjumlah 3 orang (4%).

Penulis mewawancarai seorang siswa yang menjadi informan dan dia salah satu dari yang menjawab mengetahui sebagian besar tentang akhlak kepada teman Guru dan orang tua yang berinisial MJ mengatakan:

“semua guru sebenarnya mengajarkan mengenai akhlak kepada teman, guru dan orang tua pada kehidupan sehari-hari. Terutama guru Pendidikan Agama Islam, dia selalu mengajarkan akhlak kepada teman, guru dan orang tua sesuai dengan tuntunan ajaran agama, yang sumbernya dari Al Qur’an serta hadist Rasulullah,saw. Begitu juga orang tua di rumah selalu mengajarkan pengajaran tentang akhlak kepada teman, guru dan orang tua, melalui lisan ataupun dengan

contoh suri tauladan yang baik kepada anak.⁵⁹

Maka dapat dipahami bahwa dari guru dan orang tua siswa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang akhlak bergaul baik dilingkungan sekolah atau diluar sekolah.

TABEL 4.17. BERGAUL SESUAI DENGAN ETIKA-ETIKA AGAMA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Setiap hari	54	71 %
b	Kadang-kadang	18	22 %
c	Pernah	1	2 %
d	Tidaktahu	3	4 %
Jumlah		76	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa umumnya siswa SMP Negeri Candi Laras Utara berteman menggunakan etika-etika keislaman. Dilihat dari jumlah responden, 54 orang (71 %) menjawab pilihan setiap hari. Dilihat dari jawaban tersebut ada diantaranya memilih kadang-kadang sebanyak 18 orang (22 %), sementara ada yang memilih jawaban pernah berjumlah 1 orang (2 %), dan ada yang memilih jawaban tidak pernah berjumlah 2 orang (4 %).

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri Candi Laras Utara ini, siswa berteman dengan temannya sepermainan sambil diawasi oleh gurunya, sehingga mereka tidak dapat berbuat sebebas-bebasnya. Apabila bergaul diluar batas.

⁵⁹ Wawancara dengan HK, siswa SMP Negeri 3 Candi Laras Utara, 15 Maret 2021.

TABEL 4.18. SIKAP TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN YANG DILAKSANAKAN OLEH SEKOLAH

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Sangat setuju	53	69 %
b	Setuju	18	24 %
c	Kurang setuju	3	4 %
d	Tidak setuju	2	2 %
Jumlah		76	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat sikap mereka terhadap kegiatan keagamaan disekolah, sebagian besar yang menjawab sangat setuju. Sebagaimana dapat dilihat pada table sebanyak 53 responden (69 %) menjawab sangat setuju, dan ada yang menjawab setuju sebanyak 18 responden (24 %). memilih jawaban kurang setuju, ada 3 orang (4 %), dan terakhirada yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (2 %).

Penulis mewawancarai salah satu siswa yang menyebutkan setuju dengan kegiatan keagamaan di sekolah yang berinisial MF mengatakan:

“kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah adalah kegiatan yang sangat bemanfa’at untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah,swt dalam menjalani kehidupan sehari-hari selain itu juga kegiatan yang diadakan di sekolah dapat menambah pengetahuan kami tentang Agama Islam.”⁶⁰

⁶⁰ Wawancara dengan MF, siswa SMP Negeri 1 Candi Laras Utara, 15 Maret 2021

TABEL 4.19. IKUT SERTA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN YANG DILAKSANAKAN OLEH SEKOLAH

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu mengikuti	71	94 %
b	Kadang-kadang mengikuti	3	4 %
c	Pernah mengikuti	2	2 %
d	Tidak pernah mengikuti	0	0 %
Jumlah		76	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum mereka mengikuti kegiatan keagamaan yang dilakukan disekolah, dari jawaban mereka yang tertera pada tabel 4.19 di atas, 71 orang (94 %) jawaban mereka mengikuti kegiatan. Ada yang memilih jawaban kadang-kadang mengikuti, berjumlah 3 orang (4 %), dan ada yang memilih menjawab pernah mengikuti berjumlah 2 orang (2 %). Terakhir tidak ada yang memberi jawaban tidak pernah mengikuti sama sekali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru bidang Pendidikan Agama Islam, setiap kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah dilaksanakan ketika hari efektif belajar mengajar sehingga siswa sudah pasti mengikuti kegiatan tersebut kecuali siswa libur atau berhalangan hadir dan sebelum mulai kegiatan keagamaan dilakukan cek kehadiran siswa.⁶¹

C. Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data yang didapat lapangan hasil penelitian kemudian

⁶¹ Wawancara dengan guru-guru bidang Pendidikan Agama Islam, siswa SMP Negeri Candi Laras Utara, 15 Maret 2021

menyajikan data tersebut pada sub bab sebelumnya, selanjutnya penulis akan melakukan analisa terhadap data yang sudah di paparkan. Dalam melakukan analisa penulis menggunakan dua macam cara analisa data yang pertama data kualitatif dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat dan yang kedua analisa data yang diperoleh dengan cara kuantitatif menggunakan penghitungan persentase.

Penulis mengumpulkan angket yang disebarkan kepada semua responden yang mana ada 10 pertanyaan serta setiap pertanyaan ada 4 alternatif jawaban, yaitu a, b, c, dan d. Yang mana jawaban sudah diurutkan sesuai dengan kualitasnya.

Adapun standar pengukuran yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. 76 – 100% baik
- b. 56 – 75% sedang
- c. 40 – 55% kurang baik
- d. Kurang dari 40% tidak baik

Berikut ini, penulis akan menganalisa data yang berhubungan dengan perilaku keberagamaan siswa SMP Negeri Candi Laras Utara ini. Penulis akan melakukan analisa satu persatu sesuai data dengan tabel yang sudah diurutkan. Setelah itu, kemudian data analisa tersebut dibuat dalam bentuk rekapitulasi.

Pada tabel 4.10. berisikan tentang pengetahuan siswa SMP Negeri Candi Laras Utara dalam mengetahui tatacara pelaksanaan shalat wajib lima waktu. Dari tabel tersebut dapat diketahui jawaban responden yang mendominasi adalah responden yang menjawab sangat mengetahui tatacara melaksanakan shalat wajib

lima waktu sebanyak 51 responden berjumlah 67 %. Maka apabila diukur dengan standar penilaian maka tergolong sedang. Data ini didukung dengan dengan pengamatan serta penulis menanyakan langsung kepada guru-guru bahwa mereka menyaksikan secara langsung para siswa melaksanakan shalat zuhur berjamaah di mushalla sekolah SMP Negeri 1 dan 2 Candi Laras Utara. Sedangkan SMP Negeri 3 Candi Laras Utara melaksanakan shalat berjamaah di ruangan lab IPA dikarenakan belum adanya mushalla.

Ketika diperhatikan tabel 4.11. tentang bagaimana menjalankan kewajiban sholat lima waktu, maka diketahui secara umum siswa selalu melaksanakan sholat sebanyak 39 responden persentasenya berjumlah 51 %. tetapi apabila dilakukan pengukuran dengan standar penilaian maka tergolong, kurang baik. Tetapi data tersebut didukung dengan wawancara terhadap seorang informan yang menyatakan selalu melakukan shalat lima waktu karena dia sadar akan kewajiban terhadap setiap muslim yang balig untuk melaksanakan shalat lima waktu, maka jawabannya memberikan kualitas terhadap penilaian secara komprehensif terhadap masalah tersebut.

Tabel 4.12. tentang mengetahui bagaimana cara membaca Al Qur'an bagi siswa SMP Negeri Candi Laras Utara. Dari jawaban yang diberikan oleh 45 responden dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa mengetahui tata cara membaca Al Qur'an, frekuensi jawabannya sebanyak 60 %. Pernyataan ini didukung oleh data hasil wawancara dengan seorang informan, dia menyampaikan bahwa kegiatan membaca Al Qur'an dilakukannya setiap hari, yaitu setelah shalat maghrib

dengan guru yang mengajarkan Al Qur'an sehingga membaca Al Qur'an bisa lancar dan baik. Dengan demikian penulis membuat kesimpulan bahwa penilaian terhadap masalah ini dapat digolongkan sedang.

Tabel 4.13. mengenai pelaksanaan membaca Al Qur'an, jawaban yang paling banyak adalah selalu membaca Al Qur'an, sejumlah 51 % dengan 39 responden. Apabila melihat hasil persentasi tersebut dilihat dengan penilaiannya maka tergolong kurang baik.

Dari tabel 4.14. maka akan diketahui secara umum siswa SMP Negeri Candi Laras Utara mengetahui tatacara menggunakan pakaian yang menutup aurat. Dapat dilihat hasil angket yang disebarkan, kebanyakan jawaban yang mereka pilih adalah sangat mengetahui tatacara menutup aurat dengan pakaian, sebanyak 62 % dengan 47 responden. Dengan demikian, dapat digolongkan dengan sedang.

Penilaian tersebut didukung oleh hasil pengamatan penulis selama melakukan penelitian di SMP Negeri Candi Laras Utara, seragam yang digunakan untuk bersekolah laki-laki maupun perempuan memang menutup aurat karena memang peraturan sekolah dan semua siswa beragama Islam. Walaupun dari hasil wawancara dari salah satu siswa yang menjawab tidak mengetahui menyatakan, ketika menepikan kapal tongkang batu bara dan mencari ikan biasanya hanya menggunakan celana pendek tanpa memakai baju.

Tabel 4.15. berisi tentang keinginan siswa berpakaian rapi dan sopan, kebanyakan mereka menjawab setiap hari menggunakan pakaian sopan, berjumlah 91 %. Maka apabila dilihat dari persentasi tersebut dengan penilaian maka dapat

dikatakan baik. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan seorang siswa yang menyatakan ingin selalu berpakaian rapi dan sopan. Dan memang pada hakekatnya semua orang ingin berpakaian dan berpenampilan baik..

Tabel 4.16. berisikan tentang pengetahuan siswa SMP Negeri Candi Laras Utara tentang ahklak kepada teman, guru dan orang tua. Kebanyakan mereka menjawab mengetahui sebagian besar, yaitu sebanyak 42 % dengan 32 responden. Namun jika dilihat dari persentasi dan penilaian maka dapat dikategorikan kurang baik.

Tetapi , data tentang ahklak kepada teman, guru dan orang tua didukung dengan wawancara kepada seseorang siswa yang menjawab mengetahui sebagian besar. Seperti dikatakan oleh Siti Zulfa, pada dasarnya semua guru di sekolah ini mengajarkan tentang ahklak kepada teman, guru dan orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi guru agama, banyak mengajarkan tentang ahklak kepada teman, guru dan orang tua yang berlandaskan syariat Islam. Kemudian orang tua juga memiliki kewajiban untuk mendidik anak mereka agar mengetahui dan memahami mengenai ahklak kepada teman, guru dan orang tua. Dengan demikian, dari orang tua dan guru lah mereka banyak mendapat pengetahuan tentang ahklak kepada teman, guru dan orang tua, tetapi mereka juga akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman pengetahuan baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat yang pastinya lebih bervariasi.

Dari tabel 4.17 yang telah dipaparkan maka dapat diketahui kebanyakannya siswa SMP Negeri Candi laras Utara berteman dan berkomunikasi sesuai dengan

ketentuan syariat. Sebanyak 71% mengatakan bahwa mereka bergaul sesuai dengan ketentuan syariat setiap hari. Apabila diukur dengan penilaian, maka dapat digolongkan sedang.

Data tersebut didukung oleh pengamatan penulis terhadap siswa SMPN Candi Laras Utara, mereka berteman dan bergaul baik dengan teman sebaya atau melakukan komunikasi dengan guru dan orang tua sesuai dengan tuntunan syariat dan mereka diawasi oleh guru-guru mereka dan akan diberi sanksi apabila bergaul terlalu bebas tidak sesuai aturan sunnah Rasulullah, SAW.

Sikap siswa terhadap kegiatan keagamaan di sekolah tergolong baik hal ini terlihat terlihat pada tabel 4.18 , siswa yang menyatakan sangat setuju sejumlah 69% dan serta ada memberi jawaban setuju sebanyak 24%. Data tersebut didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu responden maka , penulis membuat kesimpulan bahwa sikap siswa terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh sekolah tergolong baik.

Begitu juga ketika kegiatan keagamaan itu dilaksanakan kebanyakan mereka selalu mengikuti kegiatan tersebut. Dapat dilihat pada tabel 4.21, 94% siswa menyebutkan selalu mengikuti. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, apabila ada kegiatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan ketika hari efektif belajar mengajar sehingga siswa di sekolah semua mengikuti kegiatan keagamaan yang tidak sekolah atau berhalangan hadir dan sebelum mulai kegiatan keagamaan dilakukan cek kehadiran siswa.

Setelah data yang telah disajikan dianalisis dengan metode kualitatif

dijelaskan secara diskriptif. Kemudian penulis menganalisis dengan kuantitatif maka sebagai acuan dasar dalam analisis ini, data-data yang sudah disampaikan pada bab penyajian data yang merupakan hasil dari penyebaran angket penelitian kemudian dituangkan dalam bentuk rekapitulasi hasil angket sebagai berikut:

TABEL 4.20 REKAPITULASI HASIL ANGKET PENGETAHUAN SISWA SMPN CANDI LARAS UTARA TENTANG AKHLAK DAN IBADAH

No	Alternatif Jawaban									
	A		B		C		D		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1 4.10	51	67 %	21	27 %	4	6 %	0	0 %	76	100 %
3 4.12	45	60 %	29	38 %	2	2 %	0	0 %	76	100 %
5 4.14	47	62 %	22	28 %	1	2 %	6	7 %	76	100 %
7 4.16	23	31 %	32	42 %	18	22 %	3	4 %	76	100 %

TABEL 4.21 REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG AKHLAK DAN IBADAH SISWA SMPN CANDI LARAS UTARA

No	Alternatif Jawaban									
	A		B		C		D		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
2 4.11	39	51 %	25	33 %	9	11 %	3	4 %	76	100 %
4 4.13	39	51 %	32	42 %	3	4 %	2	2 %	76	100 %

Lanjutan TABEL 4.21 REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG AKHLAK DAN IBADAH SISWA SMPN CANDI LARAS UTARA

6 4.15	69	91 %	7	9 %	0	0 %	0	0 %	76	100 %
8 4.17	54	71 %	18	22 %	1	2 %	3	4 %	76	100 %
9 4.18	53	69 %	18	24 %	3	4 %	2	2 %	76	100 %
10 4.19	71	94 %	3	4 %	2	2 %	0	0 %	76	100 %

Data yang dianalisa ini adalah data kuantitatif yang terdapat pada tabel penyajian data. Perolehan persentase menurut option adalah sebagai berikut:

1. Option a diberi bobot 4
2. Option b diberi bobot 3
3. Option c diberi bobot 2
4. Option d diberi bobot 1

Dengan demikian, dari keseluruhan jawaban pada tabel untuk mengetahui tinggi, sedang atau rendah adalah dengan mengalihkan frekuensi bobot option angket yang telah ditentukan.

Hasil angket pengetahuan siswa candi laras utara tentang akhlak dan ibadah.

$$\text{Jawaban a} = 4 \times 166 = 664$$

$$\text{Jawaban b} = 3 \times 104 = 312$$

$$\text{Jawaban c} = 2 \times 25 = 50$$

$$\text{Jawaban d} = 1 \times 9 = 9$$

$$\text{Jumlah} \quad \quad \quad 304 = 1035$$

Hasil angket tentang akhlak dan ibadah siswa candi laras utara

$$\text{Jawaban a} = 4 \times 325 = 1300$$

$$\text{Jawaban b} = 3 \times 103 = 309$$

$$\text{Jawaban c} = 2 \times 18 = 36$$

$$\text{Jawaban d} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Jumlah} \quad 456 = 1035$$

Dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil akhir, maka penulis menggunakan rumus:

Hasil angket pengetahuan siswa candi laras utara tentang akhlak dan ibadah.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% N$$

$$F = 1035$$

$$N = 1216 (304 \times 4)$$

$$P = (1035 : 1216) \times 100 \% = 85 \%$$

Hasil angket tentang akhlak dan ibadah siswa candi laras utara

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$F = 1655$$

$$N = 1824 (456 \times 4)$$

$$P = (1655 : 1824) \times 100 \% = 91 \%$$

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam mengetahui pengetahuan, akhlak dan ibadah siswa SMP Negeri Candi Laras Utara, dengan menggunakan alat standar sebagai berikut:

1. Dikatakan tinggi bernilai 76 – 100 %
2. Dikatan sedang bernilai 56 – 75 %

3. Dikatakan rendah bernilai 40 – 55 %
4. Dikatakan sangat rendah bernilai di bawah 40 %

Berdasarkan persentase yang diperoleh di atas bernilai 85% untuk pengetahuan dan 91% untuk akhlak dan ibadah, yang berada pada kelompok 76 – 100 %. Dari sini dapat diketahui bahwa pengetahuan, akhlak dan ibadah siswa SMP Negeri Candi Laras Utara, dinilai sudah “**baik**.”

Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa SMP Negeri Candi laras, dapat dilihat pada tabel 4.11 mengenai pelaksanaan sholat wajib lima waktu. Pada data tersebut siswa selalu melaksanakan sholat wajib lima waktu karena mereka memiliki kesadaran akan kewajiban sholat lima waktu. sebagaimana hukum melaksanakan sholat adalah wajib sebagaimana disebutkan di dalam Al Qur'an surah Al Baqarah ayat:110.

وَأَقِمْوْا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ

بَصِيرٌ⁶²

Hasil wawancara pun menggambarkan bahwa siswa selalu melaksanakan shalat lima waktu karena kesadaran mereka akan kewajiban sholat lima waktu. dan ada 3 orang siswa yang jarang melaksanakan sholat dikarenakan tidak adanya motivasi dari dalam dirinya sendiri dan kurangnya anjuran dari kedua orang tua mereka. Hal ini disebabkan karena orang tua mereka memiliki kesibukan bekerja di luar rumah, sehingga kurang memiliki waktu dirumah untuk memberikan bimbingan

⁶² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Khairul Bayan, 2005), h.17

maupun anjuran untuk beribadah kepada anaknya, oleh karena itu dukungan serta pengawasan orang tua sangat penting bagi seseorang agar giat dan rutin dalam beribadah hal ini sesuai dengan pendapat Mc. Donald, motivasi mengandung tiga elemen penting salah satunya adalah motivasi tujuan. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi muncul dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena adanya dorongan/rangsangan oleh faktor lain diantaranya dorongan orang tua dan guru.⁶³

Data yang terdapat pada tabel 4.13 mengenai pelaksanaan membaca al-Qur'an, di mana sebagian besar siswa selalu membaca Al Qur'an karena sudah terbiasa membaca Al Qur'an. Berdasarkan data dalam tabel 4.13 tentang pelaksanaan membaca Al-Quran. Ada 2 orang siswa yang jarang membaca Al-Qur'an disebabkan karena dua alasan berbeda. Siswa pertama yang jarang membaca Al-Qur'an dikarenakan latar belakang prilakunya semenjak duduk di Sekolah Dasar yang memang sulit untuk diajari pelajaran dasar membaca AL-Qur'an (Iqra). Pihak sekolah pun sudah memberikan anjuran kepada orang tua siswa tersebut untuk mencari guru pengajar membaca Al-Qur'an bagi anaknya untuk belajar di rumah. Namun, sang anak tetap malas untuk belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dari dalam dirinya sendiri untuk belajar. Sedangkan siswa kedua yang jarang membaca Al-Qur'an disebabkan karena siswa tersebut kurang lancar dalam membaca, sehingga mengurangi motivasi untuk membaca Al-Qur'an dan

⁶³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 14.

menimbulkan perilaku malas. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Hasan Langgulung motivasi adalah suatu keadaan psikologis yang merangsang dan memberi arah kepada aktivitas manusia. Motivasi merupakan kekuatan yang menggerakkan dan pendorong aktivitas seseorang dan membimbing ke arah tujuan-tujuannya⁶⁴ Berdasarkan data dalam tabel 4.18 tentang sikap terhadap kegiatan keagamaan. Ada 2 orang siswa yang tidak setuju dengan adanya kegiatan keagamaan di sekolah disebabkan adanya jadwal memimpin membaca Al-Qur'an secara bergiliran dan mereka berdua tidak bisa memimpin membaca Al Qur'an apabila mendapat giliran.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap keberagamaan siswa adalah karena sadar akan kewajiban dan perintah agama. Pada tabel 4.11 dan 4.13 di atas juga diperoleh data bahwa sikap keagamaan siswa juga dipengaruhi oleh dukungan orang tua dan guru. Kesimpulan tersebut diperoleh dari data yang menunjukkan bahwa sebagian siswa melaksanakan shalat wajib lima dan membaca al-Qur'an karena suruhan orang tua atau guru. Di mana, ketika siswa tersebut berada di sekolah, guru selalu aktif mengingatkan para siswa untuk melaksanakan shalat wajib dan membaca al-Qur'an. Begitu juga ketika siswa tersebut berada di rumah, peran orang tua sangat menentukan bagi sikap keagamaan siswa. Kemudian tabel 4.16 mendeskripsikan tentang siswa mengetahui akhlak kepada teman, guru dan orang tua . Jawaban responden menunjukkan bahwa sebagian siswa menyatakan sangat mengetahui dan sebagian yang lain menyatakan mengetahui

⁶⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013) , h. 101

sebagian besar. Data ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan para responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keberagamaan siswa SMP Negeri Candi Laras Utara, khususnya berkaitan tentang siswa mengetahui akhlak kepada teman, guru dan orang tua, juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran agama itu sendiri.